

**TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA**

PT. Centex Tbk bergerak dalam industri tekstil dan produksi tekstil (TPT) dengan segmen usaha yang meliputi pemintalan, pertenunan, pencelupan dan penyelesaian akhir kain (kain jadi). Perseroan mengevaluasi bisnisnya berdasarkan prospektif produk. Pada tahun 2017 Perseroan aktif mencari pangsa pasar baru, meningkatkan efisiensi disemua unit usaha, meningkatkan produk berkualitas untuk memperbaiki kinerja operasional Perseroan.

Adapun kinerja masing-masing segmen usaha yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut:

**1. Pemintalan**

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan menghasilkan benang. Benang adalah jalinan sambung menyambung dari bahan fiber, filament atau bahan yang dapat digunakan untuk proses penenunan atau kain. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Hasil produksi Divisi Pemintalan adalah katun dan polyester.

Produksi benang tahun berakhir 31 Maret 2018 mengalami penurunan sebesar 0.37% dengan menghasilkan 4.522 ribu ton, dibandingkan dengan produksi tahun yang berakhir 31 Maret 2017 sebanyak 4.539 ribu ton.

**2. Penenunan**

Kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah ditunen dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Pertenunan. Kain mentah juga sering disebut kain kasar mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti pencelupan dan penyelesaian akhir sebelum digunakan sebagai produk jadi.

Produksi kain mentah mengalami penurunan sebesar 1.27% dari 12.393 ribu yards pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017 menjadi 12.236 ribu yards pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018. Sebanyak 94.52% hasil produksi dipergunakan untuk kebutuhan internal untuk menghasilkan kain jadi, sedangkan sisanya dijual kepada konsumen, sebesar 5.48 %.

**3. Pencelupan dan Penyelesaian akhir**

Kain jadi adalah kain mentah yang telah diputihkan, diwarnai dan diberi motif sehingga dapat digunakan untuk keperluan produksi garmen. Centex memproduksi kain jadi berdasarkan pesanan dari pelanggan yang telah disetujui sebelumnya.

Produksi kain jadi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 mengalami penurunan sebesar 0.99% dengan total produksi sebesar 22.814 ribu yards dibandingkan dengan produksi tahun yang berakhir 31 Maret 2017 sebesar 23.042 ribu yards. Adapun volume penjualan kain jadi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 mengalami penurunan sebesar 1.12% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017, dari sebesar

**OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT**

PT. Centex Tbk engaged in the textile and textile product (TPT) industry with business segments consisting of spinning, weaving, dyeing and finishing (finished goods). The Company evaluates its business based on product prospective. In the year 2017 the Company actively seeks new market, increase efficiency in all business units, improve product quality to improve the Company's operation performances.

The performance of each business segment throughout 2017 is described as follows:

**1. Spinning**

Spinning Division in the Company produces yarn. Yarn is made up of interwoven thread of fiber, filament or other materials that are used in the weaving process. Different types of fibrous materials can be used when making yarn in order to produce a desired yarn thickness. Within its Spinning Division are cotton and polyester.

The production of yarn in year ended 31 March 2018 decreased by 0.37% to produce 4.522 thousand tonnes, compared with production in the year ended 31 March 2017 as many as 4.539 thousand tonnes.

**2. Weaving**

Grey is the product of woven yarn and the main input materials for the final processing of textile products that is conduct by the Weaving division. Grey is often referred to as rough fabric, as it still has to be further processed through dyeing and finishing treatments before it can be used as finished product.

Production Grey decreased by 1.27% by 12,393 thousand yards in the year ended 31 March 2017 to 12,236 thousand yards in the year ended 31 March 2018. 94.52% of the grey produced was used internally to produced finished goods, while the remainder was sold to customers 5.48%

**3. Dyeing and Finishing**

Finished goods is grey fabric that has been bleached, dyed and printed motif so it can readily be used for garment production. Centex produces, finished goods in based to customer order and based on previously approved.

Production of finished goods in the year ended 31 March 2018 decreased by 0.99% with a total production 22.814 thousand yards compared to the production in the year ended 31 March 2017 of 23.042 thousand yards. The sales volume of finished goods in the year ended 31 March 2018 decreased by 1.12% compared with year ended 31 March 2017, from 22.949 thousand yards to 22.692 thousand yards. While the value of

22.949 ribu yards menjadi 22.692 ribu yards. Sedangkan nilai penjualannya mengalami peningkatan sebesar 3.34% dari US\$.32.070 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017 menjadi US\$.33.141 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar US\$.19.349 ribu yang menurun 7.05% dan domestik sebesar US\$.13.793 ribu, yang meningkat 22.57 % dari tahun sebelumnya.

sales increased 3.34% by US\$.32.070 thousand in the year ended 31 March 2017 to US\$.33.141 thousand in the year ended 31 March 2018. Sales of finished fabric is made up of export sales of US\$.19.349 thousand, a decrease of 7.05%, and domestic sales of US\$.13.793 thousand, increase of 22.57% from the previous year.

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

#### 4. Profitability

Profitability is the capacity of the Company in generating profit, which is shown in its profitability ratio.

Keterangan / Description	2018 31 Maret / 31 March	2017 31 Maret / 31 March	Pertumbuhan / Growth (yoy) %
Net Profit Margin (%)	US\$ (1.383) ribu / thousand	US\$ (1.374) ribu / thousand	0.65 %
Return on Assets (%)	(0.03)	(0.04)	-19.44 %
Return on Equity (%)	4.76	(1.15)	-514.37 %
EBITDA Margin (%)	1.233	927	33.02 %

Dari rasio diatas, terlihat bahwa profitabilitas Perseroan mengalami peningkatan.

Based on the ratio above, the Company's profitability increased.

### ANALISA DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT. Century Textile Industry Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" yang ditunjuk oleh Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

### ANALYSIS AND DISCUSSION OF FINANCIAL PERFORMANCE

The analysis and discussion of financial performances is prepared based on information obtained from the financial Statements of PT. Century Textile Industry Ybk ending on 31 March 2018 and audited by Public Accountant "Siddharta Widjaja & Rekan" appointed by Company. The Company's Financial Statements present fairly, in all material respect.

#### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### 1. Statement of Financial Position

##### Tabel posisi keuangan / Table of Financial position

(dalam ribu US\$) / (in thousand US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Aset lancar / Current assets	18.298	15.988	2.310	14.45%
Aset tidak lancar / Non-current assets	29.834	22.537	7.297	32.38%
Total aset / Total assets	48.132	38.524	9.608	24.94%
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	32.809	34.521	(1.712)	-4.96%
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	15.614	2.808	12.806	456.14%
Jumlah liabilitas / Total liabilities	48.422	37.329	11.093	29.72%
Ekuitas / Equity	(290)	1.196	(1.486)	-124.25%

#### a. Total Aset

Jumlah aset Perseroan tahun berakhir 31 Maret 2018 tercatat sebesar US\$.48.132 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 tercatat sebesar US\$.38.524 ribu, naik sebesar US\$.9.608 ribu atau 24.94%. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya aset tidak lancar, dari US\$.22.537 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017 menjadi US\$.29.834 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 atau naik sebesar 32.38 %.

#### Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 tercatat sebesar US\$.18.298 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 tercatat sebesar US\$.15.988 ribu, naik sebesar US\$. 2.310 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh belum tertagihnya dan penambahan pajak pertambahan nilai dibayar dimuka pada periode berjalan.

#### Kas dan Bank

Jumlah kas dan bank Perseroan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 tercatat sebesar US\$.618 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 tercatat sebesar US\$.1.000 ribu, turun sebesar US\$.382 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya peningkatan pembayaran kepada pemasok untuk aktifitas produksi.

#### a. Total Assets

Total assets of the company in year ended 31 March 2018 recorded US\$.48.132 thousand compared to year ended 31 March 2017 recorded US\$.38.524 thousand, increase US\$.9.608 thousand or 24.94%. The Increased was due to the increased of non current assets, of US\$.22.537 thousand in the year ended 31 March 2017 to US\$.29.834 thousand in the year ended 31 March 2018 or increase by 32.38%.

#### Current Assets

Total current assets of the company in the year ended 31 March 2018 recorded US\$.18.298 thousand compared to year ended 31 March 2017 recorded US\$.15.988 thousand, increase of US\$.2.310 thousand. The increased mainly caused by uncollected and additional prepaid value added tax during the period.

#### Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in bank of the company in the year ended 31 March 2018 recorded US\$.618 thousand compared to year ended 31 March 2017 recorded US\$.1.000 thousand, decrease by US\$.382 thousand. The decreased mainly caused by cash payment to supplier for production activity.

**Tabel posisi Kas dan Setara Kas / Table of Cash and Cash Equivalent Position**

(dalam US\$) / (in US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
<b>Kas / Cash</b>				
Dolar Amerika Serikat / US Dollar	179	137	42	30.66%
Rupiah / Rupiah	4.935	1.570	3.365	214.33%
Yen Jepang / JPY	106	100	6	6.00%
<b>Jumlah Kas / Total Cash</b>	<b>5.220</b>	<b>1.807</b>	<b>3.413</b>	<b>188.87%</b>
<b>Kas di bank / Cash in Bank</b>				
Dolar Amerika Serikat / US Dollar	288.398	414.803	(126.405)	(30.47)%
Rupiah / Rupiah	294.965	113.255	181.710	160.44%
Yen Jepang / JPY	29.157	469.676	(440.519)	(93.79)%
<b>Jumlah Kas di bank / Total Cash in bank</b>	<b>612.520</b>	<b>997.734</b>	<b>(385.214)</b>	<b>(38.61)%</b>
<b>Jumlah Kas dan Bank / Total Cash on hand and in Bank</b>	<b>617.740</b>	<b>999.541</b>	<b>(381.801)</b>	<b>(38.20)%</b>

#### Piutang Usaha

Piutang usaha tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.6.612 ribu, turun sebesar US\$.17 ribu atau 0.25% dari US\$.6.629 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh naiknya penerimaan kas dari pelanggan sebesar US\$.1.740 ribu atau 5.54%.

#### Trade Receivable

Trade receivable in period year ended 31 March 2018 amounted US\$.6.612 thousand, decrease by US\$.17 thousand or 0.25% from US\$.6.629 thousand in the year ended 31 March 2017. Decreased was due to increment from cash received by customer of US\$.1.740 thousand or 5.54%

### Piutang Lainnya

Piutang lainnya pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.74 ribu turun sebesar US\$.84 ribu atau 53.16% dari US\$.158 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017. Penurunan piutang lainnya tersebut disebabkan oleh naiknya penerimaan kas dari pelanggan sebesar US\$.2 ribu atau 5.02%.

### Other Trade Receivable

Other trade receivable in the year ended 31 March 2018 amounted US\$.74 thousand decrease US\$.84 thousand or 53.16% from US\$.158 thousand in period year ended 31 March 2017. Decreased that other trade receivables was due to increment from cash received by customer of US\$.2 thousand or 5.02%.

**Tabel posisi Piutang Usaha dan Piutang Lainnya / Table of Trade receivables and other receivables**

(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
<b>Piutang Usaha / Trade receivables</b>				
Pihak ketiga / Third parties	5.136	5.673	(537)	(9.47)%
Pihak berelasi / Related parties	1.476	956	520	54.39%
<b>Piutang Lainnya / Other Receivables</b>				
Pihak ketiga / Third parties	35	121	(86)	(71.07)%
Pihak berelasi / Related parties	39	37	2	5.04%

### Persediaan

Persediaan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.6.223 ribu, naik sebesar US\$.1.087 ribu atau 21.16% dari US\$.5.136 ribu pada tahun berakhir 31 Maret 2017.

### Inventories

Inventories in the year ended 31 March 2018 amounted US\$.6.223 thousand, increase by US\$.1.087 thousand or 21.16% from US\$.5.136 in the year ended 31 March 2017.

**Tabel Posisi Persediaan Usaha / Table Position of Inventories**

(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Barang Jadi / Finished goods	2.199	1.604	595	37.09%
Barang dalam pengolahan / Work in process	1.925	1.638	287	17.52%
Bahan baku / Raw materials	769	311	458	147.26%
Bahan pembantu dan keperluan pabrik / Supplementary materials and factory supplies	1.257	1.458	(201)	(13.78)%
Barang dalam perjalanan / Goods in transit	131	287	(156)	(54.35)%
	6.281	5.298	983	18.55%
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan / Less provision for impairment loss of inventories	(58)	(162)	104	64.19%
Neto / Net	6.223	5.136	1.087	21.16%

### Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka

Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.4.692 ribu, naik sebesar US\$.1.796 ribu atau 62.02 % dari US\$.2.896 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017. Peningkatan tersebut disebabkan oleh belum tertagihnya dan penambahan pajak pertambahan nilai dibayar dimuka pada periode berjalan.

### Prepaid value added tax

Prepaid value added tax in the year ended 31 March 2018 amounted US\$.4.692 thousand, increase by US\$.1.796 thousand or 62.02% by US\$.2.896 thousand in the year ended 31 March 2017. Increased was caused uncollected and additional prepaid value added tax during the period

#### **Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.49 ribu, turun sebesar US\$.13 ribu atau 20.97% dari US\$.62 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya amortisasi untuk biaya dibayar dimuka selama tahun berjalan.

#### **Uang muka pembelian**

Uang muka pembelian pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 tercatat sebesar US\$.29.ribu, dan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017 sebesar US\$. 0.2 ribu. Uang muka pembelian meningkat sebesar US\$. 29 ribu atau 14,400% pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dikarenakan adanya uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian spare part mesin impor.

#### **Aset tidak lancar**

Jumlah Aset tidak lancar pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.29.834 ribu, naik sebesar US\$.7.298 ribu atau 32.38% dari US\$.22.537 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan dalam aset tetap sebesar US\$ 7.745 ribu atau 36.29%.

#### **Aset tetap, netto**

Aset tetap, netto pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.29.088 ribu, naik sebesar US\$.7.745 ribu atau 36.28% dari US\$.21.344 ribu pada tahun berakhir 31 Maret 2017. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan aset tetap dalam pembangunan sebesar US\$.9.925 ribu pada periode berjalan.

#### **Uang muka pembelian aset tetap**

Uang muka pembelian aset tetap tercatat sebesar US\$.137 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan US\$.771 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017, turun sebesar US\$.634 ribu atau 82.23%. Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

### **b. Liabilitas**

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan dari US\$.37.329 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017 menjadi US\$.48.422 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2018 atau sebesar 29.72%. hal ini terutama disebabkan oleh pinjaman dari pihak berelasi.

#### **Liabilitas jangka pendek**

Liabilitas jangka pendek tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 mengalami penurunan dari US\$.34.521 ribu menjadi US\$.32.809 ribu atau sebesar 4.96%. Hal ini disebabkan oleh penurunan hutang bank jangka pendek.

#### **Utang bank jangka pendek**

Utang bank jangka pendek tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 mengalami penurunan dari US\$.27.200 ribu menjadi US\$.26.000 ribu atau sebesar 4.41%.

#### **Prepayment**

Prepayment in the year ended 31 March 2018 amounted US\$.49 thousand, decrease amounted US\$.13 thousand or 20.97% by US\$.62 thousand in the year ended 31 March 2017. Decreased was caused by amortized of prepaid expenses during the period.

#### **Advance payment**

Advance payment in the year ended 31 March 2018 was recorded US\$.29 thousand and US\$ 0.2 thousand in the year ended 31 March 2017. The advances for purchase increased by US\$.29 thousand or 14,400% in the year 31 March 2018 due to the advances paid to suppliers, particularly for import of machine parts.

#### **Non Current Assets**

Total Non Current Assets in the year ended 31 March 2018 amounted US\$.29.834 thousand, increase US\$.7.298 thousand or 32.38% from US\$.22.537 thousand in the year ended 31 March 2017. Increased mainly was caused by increment of fixed asset by US\$. 7.745 thousand or 36.29%.

#### **Fixed assets, net**

Fixed asset net in the year ended 31 March 2018 amounted US\$.29.088 thousand, increase US\$.7.745 thousand or 36.28% from US\$.21.344 thousand in the year ended 31 March 2017. Increased was caused by additional of construction in progress US\$.9.925 thousand during the period.

#### **Advance payment for purchase of fixed assets**

Advance payment for purchase of fixed assets recorded US\$.137 thousand in the year ended 31 March 2018 and US\$.771 thousand in the year ended 31 March 2017 which decrease by US\$.634 thousand or 82.23%. The advances for purchase represent the advances paid to the suppliers related to the purchase of machine.

### **b. Liabilities**

In the year ended 31 March 2018, total liabilities of the Company increased from US\$.37.329 thousand in the year ended 31 March 2017 to US\$.48.422 thousand in the year ended 31 March 2018 or 29.72%. This due to loan from related party.

#### **Current Liabilities**

Current liabilities in the year ended 31 March 2018. Compared to the year ended 31 March 2017 decreased from US\$.34.521 thousand to US\$.32.809 thousand or 4.96%. This due to decreased of short term bank borrowing

#### **Short-term bank loans**

Short-term bank loans in the year ended 31 March 2018 compared to the year ended 31 Maret 2017 decreased from US\$.27.200 thousand to US\$.26.000 thousand or 4.41%.

**Tabel Posisi Utang Bank Jangka Pendek / Table position of Short-Term Bank Loans**  
(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)  
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta	9.500	9.700	(200)	(2.06)%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Tokyo	4.500	5.500	(1.000)	(18.18)%
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta	2.000	2.000	0	0%
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd, Singapore	7.000	7.000	0	0%
The Norinchukin Bank Ltd., Singapore	3.000	3.000	0	0%
<b>Total Short-terms Bank Loans</b>	<b>26.000</b>	<b>27.200</b>	<b>(1.200)</b>	<b>(4.41)%</b>

#### Utang Usaha

Utang usaha tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 mengalami penurunan dari US\$.5.043 ribu menjadi US\$ 3.437 ribu atau sebesar 31.85%.

#### Trade payables

Trade payables in the year ended 31 March 2018 compared to in the year 31 Maret 2017 decreased from US\$.5.043 thousand to US\$.3.437 thousand or 31.85%.

**Tabel Posisi Utang Usaha / Table position of Trade payables**  
(dalam US\$) / (in US\$)  
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Pihak ketiga / Third parties	1.355	2.663	(1.308)	(49.12)%
Pihak berelasi / Related parties	2.081	2.380	(299)	(12.56)%
<b>Jumlah Utang Usaha / Total trade payables</b>	<b>3.436</b>	<b>5.043</b>	<b>(1.607)</b>	<b>(31.85)%</b>

#### Utang Pajak

Utang Pajak tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 mengalami kenaikan dari US\$.66 ribu menjadi US\$.67 ribu atau sebesar 1.09%.

#### Taxes payable

Taxes payable period year ended 31 March 2018 compared to in the year ended 31 Maret 2017 increased from US\$.66 thousand to US\$.67 thousand or 1.09%.

#### Beban akrual

Beban akrual tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 mengalami kenaikan dari US\$.1.652 rbu menjadi US\$.1.942 ribu atau sebesar 17.55%.

#### Accrued expenses

Accrued expenses period year ended 31 March 2018 compared to the year ended 31 Maret 2017 increased from US\$.1.652 thousand to US\$.1.942 thousand or 17.55%.

#### Liabilitas jangka pendek lainnya

Liabilitas jangka pendek lainnya pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 mengalami kenaikan dari US\$.561 ribu menjadi US\$.1.364 ribu atau sebesar 143.14%.

#### Other current liabilities

Other current liabilities in the year ended 31 March 2018 compared to the year ended 31 Maret 2017 increased from US\$.561 thousand to US\$.1.364 thousand or 143.14%.

#### Liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 mengalami kenaikan dari US\$.2.808 ribu menjadi US\$.15.614 ribu atau sebesar 456.05%. Hal ini disebabkan oleh pinjaman dari pihak berelasi.

#### Non-current Liabilities

Non-current Liabilities in the year ended 31 March 2018, compared to the year ended 31 March 2017 increased from US\$.2.808 thousand to US\$.15.614 thousand or 456.05%. This due to loan from related party.

#### Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 mengalami kenaikan dari US\$.2.261 ribu menjadi US\$.2.370 ribu atau sebesar 4.82%.

#### Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 mengalami penurunan dari US\$.547 ribu menjadi US\$.461 ribu atau sebesar 15.72%.

#### c. Ekuitas

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 tercatat mengalami penurunan ekuitas dari US\$.1.196 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2017 menjadi (US\$.290 ribu) di tahun yang berakhir 31 Maret 2018 atau sebesar (124.25%). Hal ini disebabkan oleh kerugian perseroan di tahun yang berakhir 31 Maret 2018.

#### Employee benefits obligation

Employee benefits obligation in the year ended 31 March 2018, compared to the year ended 31 March 2017 increased from US\$.2.261 thousand to US\$.2.370 thousand or 4.82%.

#### Deferred income

Deferred income in the year ended 31 March 2018, compared to the year ended 31 March 2017 decreased from US\$.547 thousand to US\$.461 thousand or 15.72%.

#### c. Equity

In the year ended 31 March 2018 recorded an decreased in equity from US\$.1.196 thousand in the year ended 31 March 2017 to (US\$.290) thousand in year ended 31 March 2018 or (124.25%). This is due to company losses in the year ended 31 March 2018.

## 2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

## 2. Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

**Tabel Laba Rugi komprehensif / Table of Comprehensive Income**

(Dalam ribuan Dollar AS, kecuali Laba per Saham  
in thousand US Dollar, except Basic earnings per share)  
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Penjualan neto / Net Sales	33.141	32.069	1.072	3.34%
Beban pokok penjualan / Cost of sales	(28.906)	(28.645)	261	0.91%
Laba bruto / Gross profit	4.235	3.424	811	23.69%
Pendapatan lainnya / Other Income	41	142	(101)	(71.13)%
Beban penjualan / Selling expenses	(1.732)	(1.522)	210	13.80%
Beban administrasi / administrative expenses	(2.568)	(2.133)	435	20.40%
Laba penjualan asset tetap, neto / Gain on sales of fixed assets, net	(173)	136	(309)	(227.21)%
(Rugi) kurs, neto / Currency exchange (loss), net	(160)	(137)	23	16.79%
Beban lainnya, neto / Miscellaneous expenses, net	(180)	(516)	(336)	(65.12)%
	(4.772)	(4.030)	742	18.41%
Laba usaha / Operating profit	(537)	(606)	(69)	(11.39)%
Pendapatan keuangan / Finance income	3	2	1	50%
Biaya keuangan / Finance costs	(620)	(292)	328	112.33%
Biaya keuangan, neto / Net finance costs	(617)	(290)	327	112.75%
(Rugi) Laba sebelum pajak penghasilan / Profit (loss) before income tax	(1.155)	(896)	259	28.91%
Pajak penghasilan / Income tax	(228)	(478)	(250)	(52.30)%
(Rugi) Laba tahun berjalan/ Profit (loss) for the year (Rugi) Laba komprehensif tahun berjalan/ Comprehensive Profit (loss) for the year	(1.383)	(1.374)	9	0.66%
	(103)	(1)	102	10.200%
Jumlah (Rugi) Laba komprehensif tahun berjalan / Total Comprehensive income for the year	(1.486)	(1.375)	111	8.07%
(Rugi) Laba per saham / Earnings (Loss) per share	(0.01)	(0.01)	0.00	0.00%

**Penjualan Bersih Berdasarkan Pelanggan / Net Sales Based on Customer**

(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Pihak ketiga / Third parties	24.686	27.658	(2.973)	(10.75)%
Pihak berelasi / Related parties	8.455	4.411	4.044	91.68%
Penjualan bersih / Net Sales	33.141	32.069	1.071	3.34%

**Penjualan Bersih Berdasarkan wilayah geografis / Net Sales based on geographic areas**

(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Domestik / Local	13.792	11.253	2.539	22.56%
Ekspor / Export	19.349	20.816	(1.468)	(7.05)%
Penjualan bersih / Net Sales	33.141	32.069	1.071	3.34%

**a. Penjualan**

Penjualan domestik mengalami peningkatan dari US\$.11.253 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2017 menjadi US\$.13.792 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 atau sebesar 22.56%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar domestik.

Penjualan ekspor mengalami penurunan dari US\$.20.816 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2017 menjadi US\$.19.349 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2018 atau sebesar 7.05%. Hal ini disebabkan oleh pengalihan garmen dari pembeli akhir ke wilayah Indonesia.

Apabila ditinjau dari hubungan antara Perseroan dengan pelanggannya, penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing menyumbang sekitar 74.49% dan 25.51%

Penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.33.141 ribu, naik sebesar 3.34% dibandingkan dengan penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017. Kenaikan penjualan tersebut disebabkan oleh peningkatan permintaan khususnya untuk pasar domestik

**b. Beban Pokok Penjualan**

Beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.28.906 ribu, naik sebesar 0.91% atau US\$.261 ribu dibandingkan dengan Beban pokok penjualan tahun yang berakhir 31 Maret 2017, hal ini disebabkan oleh peningkatan harga bahan baku.

Sebagai dampak dari hal-hal yang disebutkan diatas, Laba kotor naik sebesar 23.69% atau US\$.811 ribu dari US\$.3.424 ribu menjadi US\$.4.235 ribu.

**c. Beban Usaha**

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 18.41% atau US\$.742 ribu terutama karena adanya peningkatan biaya gaji karyawan dan komisi penjualan.

**d. Laba Bruto**

Sebagai dampak dari naiknya Penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018, Perseroan mengalami

**a. Sales**

Domestic sales increased by US\$.11.253 thousand in the period year ended 31 March 2017 to US\$.13.792 thousand in the period year ended 31 March 2018 or 22.56%. This due to increment demand for domestic market.

Ekspor sales decreasead by US\$.20.816 thousand in the period year ended 31 March 2017 to US\$.19.349 thousand in the period year ended 31 March 2018 or 7.05%. This due to the final buyer are switching garment factory to Indonesian area.

In the view of relation between the Company and its customers, the sales to third parties and related parties contributed approximately 74.49 % and 25.51%, respectively.

Total sales for the year ended 31 March 2018 amounted to US\$.33.141 thousand, increase by 3.34% compared to the year ended 31 March 2017. Increased in sales is mainly due to increment demand especially in domestic market.

**b. Cost of Sales**

Cost of sales for the year ended 31 March 2018 amounted to US\$.28.906 thousand, increase by 0.91% or US\$.261 thousand compared to cost of sales in the year ended 31 March 2017, mainly due to increment of raw material price.

As a result of the above mentioned factors, the gross profit increase by 23.69% or US\$.811 thousand from US\$.3.424 thousand to US\$.4.235 thousand.

**c. Operating Expenses**

The operating expenses increased by 18.41% or US\$.742 thousand mainly because of increase of employee salaries expense and sales commission.

**d. Gross Profit**

As the result of increase in Sales in the year ended 31 March 2018, the company recorded increased of



peningkatan laba bruto sebesar 23.69% atau US\$.811 ribu dari US\$.3.424 ribu menjadi US\$ 4.235 ribu.

gross profit by 23.69% or US\$ 811 thousand from US\$.3.424 thousand to US\$.4.235 thousand.

**e. (Rugi) Operasi**

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 (rugi) operasi tercatat sebesar US\$.537) ribu, menurun 11.39% dari US\$.606) ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2017. Penurunan tersebut didapatkan setelah mengurangi pendapatan penjualan dengan beban pokok penjualan dan beban penjualan seperti pendapatan lainnya, beban penjualan, beban administrasi, laba penjualan asset tetap neto, rugi kurs dan beban lainnya.

**e. Operating (Loss)**

In the year ended 31 March 2018 Operating (Loss) amounted US\$.537) thousand, decreased 11.39% from US\$.606) thousand in the year ended 31 March 2017. Decreased was acquired after deducting sales revenue by cost of goods sales and sales expense such other income, selling expense, administrative expense, gain on sale of fixed assets, net, currency exchange loss, net and other expenses.

**f. (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan**

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 (rugi) laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar US\$. (1.155) ribu, naik 28.91% dari US\$.896) ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2017. Kenaikan (rugi) sebelum pajak penghasilan dapat dijelaskan dengan lebih tingginya beban keuangan yang harus dibayar pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018, yaitu sebesar US\$.620) ribu dibandingkan dengan US\$.292) ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2017, yang dioffset dengan kenaikan (rugi) laba operasi sebesar 112.76%

**f. (Loss) Profit Before Income Tax**

In the year ended year 31 March 2018 (Loss) Profit Before Income Tax amounted US\$.1.155) thousand, increase 28.91% from US\$.896) in the year ended 31 March 2017. Increased (Loss) Profit before income tax can explain there was a higher finance cost in the year ended 31 March 2018, at the amount of US\$.620) thousand compared with US\$.292) thousand in the year ended 31 March 2017, which was offset by the increased in operating (loss) profit at 112.76%.

**g. (Rugi) Laba**

(Rugi) periode tahun berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.1.383) ribu, mengalami peningkatan 0.66% dibandingkan dengan periode tahun berakhir 31 Maret 2017 sebesar US\$.1.374) ribu. (Rugi) meningkat seiring dengan kenaikan beban keuangan yang dibayar di tahun berakhir 31 Maret 2018.

**g. (Loss) Profit**

(Loss) in the year ended 31 March 2018 amounted US\$.1.383) thousand, increased 0.66% compared in the period ended 31 March 2017 amounted US\$. (1.374) thousand. (Loss) increased was inline with the increasing of finance cost in the period year ended 31 March 2018.

**h. Penghasilan Komprehensif Lain**

Jumlah pendapatan komprehensif pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.1.486) ribu, meningkat 8.07% dari US\$.1.375) pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017. Penghasilan komprehensif tahun berjalan berbeda dengan laba tahun berjalan karena adanya kerugian aktuarial dari item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar US\$.103) ribu di tahun berakhir 31 Maret 2018.

**h. Other Comprehensive Income**

Total comprehensive income in the year ended 31 March 2018 amounted US\$.1.486) ribu, increased 8.07% from US\$.1.375) in the year ended 31 March 2017. Comprehensive income for the year was different from in the income for the year because there was actuarial loss from items that will not be reclassified into income at the amount of US\$.103) thousand in the period 31 March 2018.

**i. (Rugi) Laba Per Saham**

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 Perseroan mencatat Rugi per saham sebesar US\$.0,01) Sementara di tahun yang berakhir 31 Maret 2017 rugi per saham sebesar US\$ (0,01).

**i. (Loss) Earning Per Share**

In the year ended 31 March 2018 the Company recorded an earning per share of US\$.0,01) per share while in the year ended 31 March 2017 loss per share of US\$ (0,01).

**3. Laporan Arus Kas**

**3. Cash Flow**

**Tabel Arus Kas / Table of Cash Flow**  
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)  
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Arus Kas neto dari Aktivitas Operasi / Net cash flow from Operating activities	(3.221)	2.506	(5.727)	(228.53)%
Arus kas neto untuk aktivitas investasi / Net cash flows used in investing activities	(8.461)	(6.826)	(1.635)	23.95%

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan / Net cash flows from (used in) financing activities	11.300	4.700	6.600	140.43%
Kenaikan neto kas dan bank / Net increase in cash on hand in banks	(382)	381	(763)	(200.26)%
Kas dan bank awal tahun / Cash on hand and in banks, beginning of year	1.000	619	381	61.55%
Kas dan bank akhir tahun / Cash on hand and in banks, end of year	618	1.000	(382)	(38.20)%

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan bank sebesar US\$.618 ribu, dari US\$.1.000 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017 atau turun sebesar 38.20%. Penyebab Penurunan saldo kas dan bank adalah terutama akibat penurunan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 adalah sebesar US\$.3.221) ribu dari US\$.2.506) ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017 atau menurun 228.53 %.

**a. Kas dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.3.221) ribu menurun 228.53% dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017 sebesar US\$.2.506) ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh naiknya pembayaran kas kepada pemasok sebesar US\$.6.046) ribu atau 31.30 %

In the year period ended 31 March 2018 the company's recorded an ending balance of cash and cash on Bank amounted US\$.618 thousand from US\$.1.000 thousand in the year period ended 31 March 2017 or decrease 38.20%. The decreased in cash balance was particularly due to the decrease in cash received from operating activities in the year ended 31 March 2018. Net cash received from operating activities in the year ended 31 March 2018 amounted to US\$.3.221) thousand from US\$.2.506) thousand in the year ended 31 March 2017 or decrease 228.53%.

**a. Cash from Operating Activities**

Net cash from operating activities in the year ended 31 March 2018 amounted US\$.3.221) thousand decreased 228.53 % from net cash from operating activities in the year ended 31 March 2017 amounted US\$.2.506) thousand. Decreased was due to increased cash payment to supplier amounted US\$ 6.046 thousand or 31.30%.

**Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Table of cash flow position from Operating Activities**  
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)  
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Penerimaan kas dari pelanggan / Cash received from customer	33.158	31.418	1.740	5.54%
Pembayaran kas kepada pemasok / Cash payment to suppliers	(25.365)	(19.319)	6.046	31.30%
Pembayaran kas kepada karyawan / Cash payment to employee	(5.318)	(5.425)	(107)	(2.00)%
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya / Cash payment for other operating activities	(4.750)	(3.471)	1.279	36.85%
Penerimaan bunga / Receipt of interest	3	2	1	50%
Pembayaran bunga / Payment of interest	(620)	(293)	327	111.60%
Pembayaran pajak penghasilan / Payment of income tax	(329)	(406)	(77)	(18.97)%
Penerimaan pengembalian pajak / Tax refund receipt	0	0	0	0%
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash flows from operating activities	(3.221)	2.506	(5.727)	(228.53)%

**b. Kas dari aktivitas Investasi**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 meningkat 23.96 % menjadi US\$.8.461 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 sebesar US\$.1.635 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar US\$.1.542 ribu atau 22.20%.

**b. Cash from Investing Activities**

Cash from investing activities in the year ended 31 Maret 2018 increased 23.96% to US\$.8.461 thousand compared with the year ended 31 March 2017 amounted US\$.1.635 thousand. Increased was caused by increment acquisition of fixed asset amounted US\$.1.542 thousand or 22.20%

**Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Table of cash flow from Investing Activities**

(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Perolehan aset tetap / Acquisition of fixed assets	(8.488)	(6.946)	1.542	22.20%
Hasil penjualan aset tetap / Proceeds from sale of fixed assets	27	120	(93)	(77.50)%
Arus kas neto untuk aktivitas investasi / Net cash flows used in investing activities	(8.461)	(6.826)	1.635	23.95%

**c. Kas dari aktivitas pendanaan**

Pada sisi Pendanaan, Perseroan mencatatkan kenaikan kas bersih sebesar 140.43% yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.11.300 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 sebesar US\$.4.700 ribu. Kenaikan kas bersih ini terutama berasal dari penambahan pinjaman dari pihak berelasi sebesar US\$.12.500 ribu

**c. Cash from Financing Activities**

On the financing front, the Company recorded increased in net cash of 140.43% from financing activities in the year ended 31 March 2018 of US\$.11.300 thousand compared to in the year ended 31 March 2017 of US\$.4.700 thousand. Increased net cash was particularly due to proceed loan from a related party amounted US\$.12.500 thousand.

**Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Table of cash flow from Financing Activities**

(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Penambahan utang bank jangka pendek / Proceeds from short-term bank loans	5.500	5.700	(200)	(3.51)%
Pelunasan utang bank jangka pendek / Repayment of short-term bank loans	(6.700)	(1.000)	5.700	570.00%
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi / Proceeds from loan from a related party	12.500	0	12.500	100.00%
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan / Net cash flows from (used in) financing activities	11.300	4.700	6.600	140.43%

**TARGET DAN REALISASI 2017 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2018****TARGET AND REALIZATION IN 2017 AND FINANCIAL PROJECTION IN 2018**

(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)

Uraian / Description	Target 2017	Realisasi 2017/ 2017 Realization	Proyeksi 2018 / 2018 Projection
Penjualan Kotor / Gross Sales	41.657	33.141	45.629
EBITDA	2.947	1.130	4.337
Laba Komprehensif Bersih / Net comprehensive Profit	244	(1.486)	17

#### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar hutang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 55.77%, meningkat dibandingkan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017 sebesar 46.31%. Namun berdasarkan nilai tersebut, kemampuan aset lancar Perseroan dalam menjamin utang lancarnya masih relatif baik.

Perseroan melihat adanya kendala dalam menagih tagihan usaha. Berdasarkan penelaahan atas masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$. (455) ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan di tahun yang berakhir 31 Maret 2017. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 tercatat selama 5.01 hari, menunjukkan ada perubahan dari tahun yang berakhir 31 Maret 2017 yang tercatat selama 4.84 hari, hal ini menunjukkan penurunan kemampuan Perusahaan dalam mengelola piutang.

#### SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

To measure the Company's capability in paying off its short-term liabilities, the Company's uses liquidity ratio that is composed of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure its capability in paying off all of its liabilities, the Company's uses solvability ratio where total liabilities is divided by total assets and total liabilities by total equity.

In the year ended 31 March 2017, the Company's capability to pay off its short-term liabilities based on current assets is shown in its current ratio. Which was 55.77%. This figure was increased by in the year ended 31 March 2017 at 46.31%. However, based on the value, the capacity of current assets of the Company in guaranteeing its current liabilities is relatively good.

The Company found any obstacles in collecting trade receivables. Based on the evaluation of the status of each debtor at the year end, management decide to provide allowance for impairment loss amounted to US\$. (455) thousand in the year ended 31 March 2018 and in the year ended 31 March 2017. The company's receivables collectability rate in the year ended 31 March 2018 was recorded at 5.01 days, and in the year ended 31 March 2017 was recorded at 4.84 days, this shows a decreased Company's ability in the capacity to manage the receivables.

#### Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	31 Maret 2017 31 March 2017
Rasio Kas / Cash Ratio	0,02	0,03
Rasio Lancar / Current Ratio	0,56	0,46
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset / Debt to Assets Ratio	1,01	0,97
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	(166,97)	15,47

#### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 permodalan PT. Centex Tbk sebagai berikut :

#### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure is made up of equity and liabilities. In the year ended 31 March 2018 and 31 March 2017 PT. Centex Tbk capital structure is described below:

(Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat) / In thousand US\$  
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2018 31 March 2018	%	31 Maret 2017 31 March 2017	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	48.422	100.60%	37.329	96.90%
Total Ekuitas / Total Equity	(290)	(0.60)%	1.196	3.10%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	48.132	100.00%	38.524	100.00%

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 100.60%, meningkat dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 sebesar 96.90%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar (0.60)%, menurun dibandingkan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017 tercatat sebesar 3.10%

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018, Perusahaan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan

#### **PENGIKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal di tahun yang berakhir 31 Maret 2018. Oleh sebab itu pembahasan mengenai hal tersebut tidak ditampilkan dalam bagian ini.

#### **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Perseroan mencatat tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan tersebut.

#### **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

Pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018 tidak terdapat transaksi atau aktivitas material terkait investasi, Ekspansi, disvestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi maupun Restrukturisasi Utang/Modal.

#### **INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI**

Pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018 tidak terdapat transaksi atau aktivitas material terkait dengan benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi.

#### **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Pada tahun 2016 dan 2017, Perseroan tidak membagikan dividen final untuk tahun 2015 dan 2016 dikarenakan masih mengalami akumulasi rugi dari tahun sebelumnya, sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2016 dan tanggal 27 September 2017.

#### **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana diubah oleh Keputusan No.KEP-554/BL/2010 yang digantikan oleh Keputusan No.KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas Peraturan No.VIII.G.7")

#### **Standard, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 April 2017**

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 April 2017 yang dipandang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan :

The company's capital structure is largely made up of liabilities compared to equity. In the year ended 31 March 2018, there was 100.60% of assets financed from liabilities which increased compared to in the year ended 31 March 2017 at 96.90%. The assets financed by equity in year ended 31 March 2017 accounted for (0.60) %, which decreased compared to in the year ended 31 March 2017 at 3.10%.

In the year ended 31 March 2018, the Company has determined an optimum capital structure policy to maximize the Company's value.

#### **MATERIAL BINDING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT**

The company did not have material commitment for goods capital investment for in the year ended 31 March 2018. Therefore, the discussion on such issue is not stated in this part.

#### **INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT**

The Company noted no material fact occurring after the date of accountant's report.

#### **INFORMATION ON MATERIAL INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER /CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**

In the year ended 31 March 2018 there was no transaction or material activity in investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring.

#### **INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES**

In the year ended 31 March 2018 there was no transaction or material activity in containing Conflict of Interest and transaction with Affiliated Parties

#### **DIVIDEND POLICY**

In 2016 and 2017, the Company did not distribute final dividend for year 2015 and 2016 because it had an accumulated deficit from previous years, in accordance with the decision of Annual General Meeting of Shareholders dated 26 June 2016 and 27 September 2017.

#### **CHANGE OF ACCOUNTING POLICY**

The financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and LK) Regulation No.VIII.G.7. regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company as amended by Decree No.KEP-554/BL/2010 which was replaced by Decree NO.KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No.VIII.G.7"

#### **Standards, amendments and interpretations effective on 1 April 2017**

The following standards, amendments and interpretations become effective on 1 April 2017 and are relevant to the Company's financial statements :

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/Statement of Financial Accounting Standard (Amandemen 2015/2015 Amandment) ("PSAK") 1
  - PSAK 3 (Penyesuaian 2016/2016 Annual Improvement)
  - PSAK 24 (Penyesuaian 2016/2016 Annual Improvement)
  - PSAK 58 (Penyesuaian 2016/2016 Annual Improvement)
  
  - PSAK 60 (Penyesuaian 2016/2016 Annual Improvement)
  - Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan/Interpretation of Financial Accounting Standard ("ISAK")32
- Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements
  - Laporan Keuangan Interim/Interim Financial Statements
  - Imbalan Kerja/Employee Benefits
  - Aset tidak Lacar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/Non-current assets Held For Sale and Discontinued Operations)
  - Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instruments: Disclosure)
  - Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan/Defenition and Hierarchy of Financial Accounting Standard.

#### REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dikarenakan PT. Centex Tbk telah lama masuk bursa sejak tahun 1979 dan 1983, maka untuk pembahasan ini tidak ada yang dapat ditampilkan dalam bagian ini.

#### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Sepanjang tahun 2017 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahun ini.

#### ASPEK PEMASARAN

##### Strategi Pemasaran

Pemasaran produk PT. Centex Tbk dilakukan melalui penjualan lokal dan ekspor. Strateginya adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan produk dengan komposisi benang yang baru;
- b. Pengembangan produk yang memiliki fungsi seperti anti kusut, anti bakteri, anti bau, mudah dibersihkan, anti air dan lainnya yang memiliki nilai tambah;
- c. Kunjungan ke pasar domestik dan pasar luar negeri secara berkala untuk mempromosikan produk-produk yang baru;

#### Pangsa Pasar

Perseroan memiliki produk yang tersebar luas, baik dipasar domestik maupun pasar International, meliputi 30 negara. Para pelanggan Perseroan terdiri atas para pelaku industri manufaktur tekstil di dunia.

Pemasaran ekspor Centex berbasis di Asia yakni negara Hongkong, Bangladesh, Jepang, Malaysia, Singapore, Sri Lanka, China, Taiwan, Thailand, Myanmar, Vietnam dan Kambodia. Eropa yakni negara United Kingdom, Netherland, Canada, Jerman, Polandia dan Rusia. Timur Tengah yakni Negara UAE, Kuwait, Saudi Arabia, Bahrain, Qatar dan Lebanon. Untuk negara lainnya yakni Afrika Selatan, New Zealand, Australia, Fiji, Mexico dan Nicaragua, serta perusahaan-perusahaan lainnya dengan merek ternama.

Tahun 2018 penjualan pasar domestik atau lokal ditargetkan meningkat dari 10% menjadi 30%, penjualan ekspor turun menjadi 70% dan di prioritaskan ke pasar yang bisa membeli dengan harga yang bagus.

#### REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Due to PT. Centex Tbk old the go public company since 1979 and 1983, Thus information on such matter cannot stated in this part.

#### CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT

Throughout 2017, there was no change in the regulation that have significant impact to Company's performance. Thus, information on such matter cannot be presented in this annual report.

#### MARKETING ASPECT

##### Marketing strategy

The marketing Centex's product by local sales and exsport. The strategics as follows:

- a. Product development with the composition of new yarns;
- b. The development of products that have functions such as anti wrinkle, anti-bacterial, anti-odor, easy to clean, waterproof and other value-added;
- c. Regular visits to the domestic and foreign markets to promote new products;

#### Market Share

The company's products are distributed widely across both domestic and international market and each 30 countries. Its customers include word's largest business operators of the textile manufacturing industry.

Base of Export market Centex at the Asia Countrie as follows Hongkong, Bangladesh, Japan, Malaysia, Singapore, Sri Lanka, China, Taiwan, Thailand, Myanmar, Vietnam and Cambodia. Countries Europe as follow Unit Kingdom, Netherland, Canada, Germany, Poland and Russia. Countries Middle East as follows UAE, Kuwait, Saudi Arabia, Bahrain Qatar and Lebanon, For the other countries as follows South Africa, New Zealand Audtralia, Fiji, Mexico and Nicaragua. And the other Company with the familiar merk

In the year 2018 domestic sales and local to targeting increased by 10% to 30%. Export sales decrease by 70% and the priority to market wich can bought with god price.

## PROSPEK USAHA

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan, pertumbuhan ekonomi dunia pada 2017-2018 bakal menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Hal itu tak lepas dari berlanjutnya momentum positif yang telah terjadi sejak pertengahan tahun lalu. IMF dalam laporan World Economic Outlook (WEO) April 2017 memproyeksikan, produk domestik bruto (PDB) dunia akan tumbuh 3,5% pada tahun ini, atau naik dari 3,1% pada 2016. Pertumbuhan tipis akan kembali berlanjut pada 2018 dengan mencapai 3,6%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini diprediksi lebih baik dibandingkan 2017 yang tumbuh sebesar 5,07%. Salah satu pemicunya, kondisi ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh tren positif perekonomian dunia.

Selain itu, pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi 2018. Pilkada diprediksi mampu mendorong konsumsi yang berdampak pada kenaikan pertumbuhan konsumsi, selain itu pelaksanaan Asian Games yang berlangsung tahun ini diperkirakan bisa mendongrak ekonomi Indonesia. Akan tetapi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar dua agenda besar tersebut bisa memberikan dampak yang signifikan ke pertumbuhan ekonomi di 2018. Alasan-alasan ini yang membuat yakin ekonomi Indonesia 2018 akan lebih baik dari 2017.

Industri Tekstil Indonesia diprediksi akan mengalami situasi yang lebih baik di tahun 2018. Asosiasi Pertekstilan Indonesia menilai pertumbuhan ekspor industri tekstil dan produk tekstil sekitar 5%.

Prospek bisnis tekstil yang menjanjikan juga didukung dengan perkembangan fashion yang sangat pesat serta meningkatnya kebutuhan atas pakaian seragam dari perusahaan-perusahaan sebagai salah satu upaya membentuk image positif dan industri tekstil memang sangat menjanjikan.

Pemerintah juga tengah berupaya membuat perjanjian kerja sama bilateral dengan Amerika Serikat dan Uni Eropa agar memperluas pasar ekspor TPT lokal. Saat ini dalam proses negosiasi untuk perjanjian bilateral tersebut karena bea masuk ekspor produk tekstil Indonesia masih dikenakan 5 - 20%, sedangkan ekspor Vietnam ke Amerika dan Eropa sudah nol persen. Bahkan Kementerian Perindustrian telah mendorong industri TPT nasional agar segera memanfaatkan teknologi digital, seperti 3D printing, automation, dan internet of things sehingga siap menghadapi era Industry 4.0.

Tahun 2017 telah menjadi tahun yang sulit bagi Centex, berjuang untuk mendapatkan pesanan yang menguntungkan. Berkat dukungan dari semua rekan kerja, kami telah berhasil mengurangi biaya, tapi kami masih perlu berbuat lebih banyak jika ingin bersaing secara internasional.

## BUSINESS PROSPECT

The International Monetary Fund (IMF) projected that global economic growth in 2017-2018 would show strong growth. It can not be separated from the continuation of positive momentum that has occurred since the middle of last year. The IMF in the April 2017 World Economic Outlook (WEO) report projects that the world's gross domestic product (GDP) will grow 3.5 percent this year, up from 3.1 percent in 2016. The thin growth will resume in 2018 by reaching 3,6 percent. Indonesia economic growth this year is predicted to be better than 2017 which grew by 5.07%. One of the triggers, the economic condition of Indonesia is influenced by the positive trend of the world economy.

In addition, the election of regional heads (Pilkada) will also simultaneously boost economic growth in 2018. Pilkada is predicted to encourage consumption that affects the increase in consumption growth, in addition to the implementation of the Asian Games which took place this year is expected to boost the Indonesian economy. However, there are a few things to note in order for the two big agendas to have a significant impact on economic growth in 2018. These reasons are what make Indonesia's economy confident 2018 will be better than 2017.

The Indonesian Textile Industry is predicted to experience a better situation in 2018. The Indonesian Textile Association believes that the export growth of the textile and textile products industry is around 5%.

The promising prospects of the textile business are also supported by the rapidly changing fashion and the increasing need for uniforms from companies as one of the efforts to form a positive image and textile industry is still promising.

The government is also working on a bilateral cooperation agreement with the United States and the European Union to expand the local textile export market. Currently in the process of negotiation for the bilateral agreement because the import duty of Indonesian textile products is still subject to 5 - 20%, while Vietnam's exports to America and Europe are already zero percent. Even the Ministry of Industry has encouraged the national textile industry to immediately take advantage of digital technology, such as 3D printing, automation, and internet of things so ready to face the era of Industry 4.0.

2017 has been a tough year for Centex, struggling to get sufficient profitable orders. When the support of all associates, we have managed to reduce our cost but we still need to do more if we want to compete successfully internationally.

Mesin baru yang sudah terpasang akan membantu kami untuk meningkatkan daya saing akan tetapi kami harus mengembangkan penggabungan barang dagangan yang tepat untuk mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut. Kecepatan untuk pasar itu penting dan kami juga perlu mempersingkat pelayanan waktu kepada para pelanggan kami.

#### PERJALANAN KEDEPAN

Sebagai Perusahaan Industri TPT yang sudah beroperasi lama, Perseroan senantiasa mengembangkan diri dengan melakukan perencanaan yang matang.

Strategi yang dilakukan PT. Centex Tbk untuk mencapai tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Mengejar pertumbuhan yang signifikan melalui CTX-PAB.
2. Mengurangi biaya-biaya perusahaan secara intensif.
3. Mengutamakan produk yang mempunyai nilai tambah kepada pelanggan tetap dan potensial.
4. Memperluas basis pelanggan dan jenis produk, sekaligus mengurangi waktu tunggu
5. Mengutamakan produksi berkesinambungan dan CSR untuk memperkuat kepercayaan pelanggan.
6. Mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku untuk kami.
7. Mencapai nol kecelakaan, nol kebakaran, dan nol kecelakaan lingkungan.

#### TARGET TAHUN 2018

Target Penjualan PT. Centex Tbk pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Penjualan ke pasaran domestik atau lokal ditargetkan meningkat dari 10% menjadi 30%
- b. Penjualan ekspor diturunkan menjadi 70% dan di prioritaskan ke pasar yang bisa membeli dengan harga yang bagus.

Kebijakan ini diambil untuk meningkatkan penjualan pasar domestik dikarenakan pasar domestik sangat besar dan lebih dari ribuan pabrik garmen ada di Indonesia. Centex kedepannya akan lebih fokus ke pasar domestik.

The new machines installed will help us improve our competitiveness but we have to develop the right mix of merchandise to profit from the venture. Speed to market is important and also we need to shorten our lead time to customers.

#### THE WAY FORWARD

As the old operation Company in TPT Industry, the Company to develop and growth by composing perfect plans.

The strategics performed by PT. Centex Tbk to achieve its targets are as follows:

1. Challenge significant growth through CTX-PAB Project.
2. Intensive companywide cost reduction.
3. Develop and offer value added merchandise to existing and potential customers.
4. Widen our customer base and product mix, while reducing lead time.
5. Promote Sustainable production and CSR to enhance customer confidence.
6. Company all legal requirements and regulation that we subscribe to.
7. Achieve zero accident, zero fire accident and zero environmental accident.

#### TARGET IN YEAR 2018

Sales Target PT. Centex Tbk in 2018 is as follows:

- a. Sales to domestic or local markets are targeted to increase from 10% to 30%.
- b. Export sales are lowered to 70% and prioritized to a market that can buy at a good price.

This policy was taken to increase domestic market sales due to the huge domestic market and more than thousands of garment factories in Indonesia. Centex in the future will be more focused to the domestic market.



Sebagai suatu Perusahaan Publik, manajemen Perseroan sadar bahwa dengan beroperasi dalam lingkungan global yang semakin kompetitif, harus mengikuti standar tertinggi dalam praktik manajemen untuk memenangkan kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis lainnya.

Pentingnya sistem manajemen yang selalu berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kewajiban yang dilakukan secara berkesinambungan akan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Salah satu bentuk perwujudan dan penerapannya adalah, Perseroan telah mengikuti uji penilaian dari SGS untuk kategori ISO 9001:2015 untuk kualitas produksi, ISO 14001:2004 untuk lingkungan yang bersih, dan TESTEX untuk sistem akhir uji kualitas produksi di bagian pencelupan (dyeing). Semua sertifikat diatas mencerminkan usaha keras dari manajemen PT Centex Tbk untuk memberikan kepercayaan yang terbaik kepada para pelanggannya. Disamping itu Perseroan juga mendapat penilaian Industri hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada bulan Desember 2017

Untuk terus meningkatkan kepercayaan tersebut, Perseroan telah menerapkan kebijakan-kebijakan etika berbisnis sebagai berikut:

#### **Kebijakan Mutu**

1. Menyediakan produk bermutu tinggi serta pelayanan yang baik demi kepuasan pelanggan kami.
2. Meningkatkan daya saing produk kami dalam mutu dan pelayanan dengan melakukan perbaikan terus menerus.
3. Memelihara terlaksananya sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 secara konsisten.

#### **Kebijakan K-3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)**

1. Mengutamakan K-3 dan pencegahan kecelakaan kerja.
2. Memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi para Karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar.

#### **Kebijakan Lingkungan**

1. Berpartisipasi secara aktif dalam pelestarian lingkungan.
2. Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan selamat bagi karyawan.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, pengurusan Perseroan dilakukan oleh Dewan Direksi sedangkan fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

#### **Dewan Komisaris Perseroan**

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris, dimana salah satu diantaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan tentang jumlah minimal Komisaris Independen, mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 serta Peraturan BEI No.1-A.

As a public company, the management of the Company is aware that in the increasing by the competitive global environment in which it operates, the Company must adhere to the strictest standards of Management practice to win the trust of customers and the other business partners.

The System of management which is based on principles of transparency, responsibility, accountability, sincerity in consistent basis will be able to increase value for its shareholders and other stakeholders.

One of the realization and implementation is, the Company has obtained assessment from SGS for the ISO 9001:2015 category for quality of product, ISO 14001:2004 for the clean environment, and TESTEX for final product quality testing in the dyeing department. All the certificates above reflect best efforts of management of PT Centex Tbk in providing the best trust to their customers. The Company's has received appraisal rating green company by Minister of Industry on December 2017.

To strengthen trust, the Company has applied the following policies in business ethics :

#### **Quality Policy**

1. To provide high quality products and good services to achieve our customers' satisfaction.
2. To improve the competitiveness of our products in term of service and quality by implementing continuous improvement
3. To maintain the compliance of Quality Management System ISO 9001:2008 consistently.

#### **Health and Safety Policy**

1. Priority on health and safety as well as accident prevention.
2. Ensure the health and safety for our employees, customers and local communities

#### **Environment Policy**

1. Actively participate in environmental preservation
2. Provide safe and healthy working environment for employees.

In accordance with the articles of association of the Company, the management of the Company is managed by the Board of Directors, while supervision function was performed by the Board of Commissioners.

#### **Board of Commissioners of the Company**

Board of Commissioners consist of three members, 1 (one) President Commissioner and 2 (two) members of Commissioners, of which one of them is Independent Commissioner. So, the composition of the Board of Commissioners has complied with the regulation on the minimum number of Independent Commissioners, pursuant to POJK No.33/POJK.04/2014 and Regulation BEI No.1-A.

Komisaris Independen mengetuai Komite Audit yang terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite Audit.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris secara garis besar telah diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh para Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan atas manajemen Perseroan dan memberikan pengarahan kepada Dewan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang dilaksanakan Perseroan.
5. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Dewan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

#### **Kualifikasi Komisaris Independen**

Perseroan telah menyesuaikan kualifikasi Komisaris Independen dengan persyaratan yang ditentukan oleh regulator melalui berbagai ketentuan yang berlaku. Perincian kualifikasi Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Perseroan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;
- c. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
- d. Tidak bertindak sebagai agen untuk mendukung kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama Perseroan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama Perseroan; dan
- e. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara Independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

#### **Pernyataan Independensi Komisaris Independen**

Komisaris Independen Perseroan telah bekerja secara independen, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki hubungan keuangan, pengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
- b. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung;

Independent Commissioner chairs the Audit Committee which consists of a chairman and two members.

The duties and authorities of the Board of Commissioners were states in the Law No.40 year 2007 regarding the Limited Liability Company.

The duties and the authorities of the Board of Commissioners that had been stated by the shareholders are as follows :

1. To supervise management of the Company and provide directions to the Board of Directors, and as stated in the Company's Articles of Association.
2. To give an approval on the resolution of shareholders meeting in relation with the Company's business plans.
3. To monitor the implementation of Good Corporate Governance.
4. To do comprehensive analysis on the overall Company's strategy plans that will be implemented by the Company.
5. To conduct meeting with the Board of Commissioners and or Board of Directors periodically to review the Company's performance report.

#### **Qualification of Independent Commissioner**

The company adjusted the qualification of Independent Commissioner to fit with requirements determined by the regulator in consideration with numbers of prevailing provisions. The details of the qualification are:

- a. Not having affiliation with the Company's controlling shareholders. Not having any affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
- b. Not holding a position as a member of Board of Directors in another company affiliated with the Company;
- c. Have good understand on capital market laws and regulations;
- d. Not acting as an agent that the protect the interest of the Directors or Commissioners, major shareholders or sharheolders having relationship with the major shareholders of the Company; and
- e. Able to Independently conduct duties, express viewpoints, or report performance as regulated by the Board of Commisiioners without being controlled by the Company or major shareholders or relevant party or relatives.

#### **Declaration of Independence of Independent Commissioner**

Corporate Independent Commissioner has proved working independently as follows:

- a. By having no relationship in financial, management, share ownership and/or family connection with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relation to the Company, that can affect its ability to act independently;
- b. By having no business relationship corresponding to Company operations either directly or indirectly;

- c. Apabila dikemudian hari, diketahui memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2, Komisaris Independen bersedia melepas jabatannya

#### **Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman serta tata tertib kerja yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berbagai ketentuan yang berlaku. Pedoman dan tata tertib tersebut tertuang dalam piagam kerja yang berlaku bagi tiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.

#### **Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.

Di tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan presentase kehadiran 80% (delapan puluh persen). Dan seluruh hasil Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

#### **Remunerasi Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris akan memperoleh remunerasi yang nilainya ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan struktur dan prosedurnya sebagai berikut :

- Dewan Komisaris mengajukan usul besarnya remunerasi atas dasar pertimbangan kondisi keuangan Perseroan.
- Usul tersebut diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.

Untuk tahun 2017, total remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 12.000.000,- (Dua belas juta rupiah).

#### **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan satu kali setiap tahun oleh pemegang saham pengendali Perseroan, dengan mengacu pada Indikator Penilaian kinerja. Secara garis besar, indikator tersebut terdiri atas :

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Sebagai bentuk evaluasi demi terlaksananya penerapan GCG pada tata kelola Perseroan.

- c. If in the future, identified having relationship as referred in point 1 and 2, Independent Commissioner is willing to relinquish the position.

#### **Board Manual of Commissioners**

In implementation their duties and responsibilities, the Board of Commissioners already have the board manual that has been adjusted to fit with the Articles of Association and the prevailing provisions. The board manual is contained in the board charter that is subject to every Board of Commissioners member of the Company.

#### **Frequency and attendance Rate of Board of Commissioners.**

The Board of Commissioners shall be obliged to hold a Meeting of the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months and a meeting of the Board of Commissioners together with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Meeting of the Board of Commissioners shall be legal and entitled to adopt legal and binding resolutions if more than ½ (one half) of the number of the incumbent members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting of the Board of Commissioners.

In the year 2017, The Board of Commissioners has arranged 6 (six) meeting, in which the percentage of the quorum of the meeting was 80% (eighty percent). All resolutions of the Meeting of the Board of Commissioners shall be adopted by deliberation a mutual agreement.

#### **Remuneration of The Board Of Commissioners**

In carrying out their duties, members of the Board of Commissioners are entitled to receive remuneration which the amount is determined by the the General Meeting of Shareholders with structure and procedures are as follows :

- The Board of Commissioners proposes the re-muneration concerning the Company's financial condition.
- The proposal is proposed to the General Meeting of Shareholders in order to get an approval.

In year 2017, total remunerations for the Board of Commissioners amounted to Rp 12,000,000 (Twelve million rupiah).

#### **Assessment Of Board Of Commissioners and Board Of Directors**

The Board of Commissioners'performance is conducted once a year by using performance appraisal indicators which generally covered as follows :

1. Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing vision and mission of the Company in the work program for the year while upholding the Company's value;
2. As a form of evaluation for the achievement of GCG implementation in the Company

### Penilaian terhadap Kinerja Komite di bawah Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selama tahun 2017 Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi dalam perkembangan Perseroan. Implementasi program kerja serta fungsi yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

Selanjutnya penilaian kinerja Direksi dilaksanakan satu kali setiap tahun melalui self-assessment. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Secara umum hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja ditahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Pelaksanaan implemementasi *Good Corporate Governance*.

### Dewan Direksi Perseroan

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang wakil Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur yang ditetapkan dalam dalam Rapat Umum pemegang Saham.

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Centex secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola kegiatan Perseroan;
- b. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang secara berkala dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- c. Memastikan berkelanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang;
- d. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi, dan prinsip kehati-hatian dapat berjalan secara optimal dan;
- e. Mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan semua tindakan baik yang berkaitan dengan kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan, sesuai dengan Anggaran Dasar Peseroan.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

#### Presiden Direktur :

- a. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi misi dan strategi Perseroan;
- b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perseroan;

### Performance Appraisal on Committees under the Board of Commissioners

In its supervisory function, and to actively provide advices to the Board of Directors, Board of Commissioners is supported by the Audit committee. In 2017 Audit Committee had managed to accomplish their duties and contributed well to the growth of the Company. The implementation of work program as well as the respective functions of the right, are always supportive in succeeding the Board of Commissioners duties and responsibilities. Through the audit Committes under the Board of Commissioners, the Company is at all times promoting the implementation of GCG standard to the entireCorporate actions.

Assessment on the Board of Directors' performance is conducted once a year through self-assessment, which is reviewed by Board of Commissioners. Generally, matters that become basis of assessment of members of the Board of Directors are as follows :

1. How the Board of Directors implement vision and mission of the Company through its work program in the current year while upholding corporate values;
2. Implementation of good Corporate governance.

### Board of Directors of the Company

Board of the Directors of the Company consist of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 4 (four) Directors as appointed at the Shareholders Meeting.

Board of Directors shall be fully responsible for managing the Company to achieve the purposes and objectives of the Company. Each members of the Board of Directors shall be in good faith and with full responsibility perform his/her duties as provided in the Company's Articles of Association.

The general duties and responsibilities of the Bard of Director of Centex are as follows:

- a. Managing the Company's activities;
- b. Implementing policy, principles, value, strategic, objectives and performance targets that are gradually evaluated and approved by the Board of Commissioners;
- c. Ensuring the Company's business long term continuity; and
- d. Ensuring the achievement of performance targets, the implementation of regulation, and prudence principles can be optimally conducted.
- e. To represent the Company within and outside the Courts of Justice concerning all matters and affairs, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to perform all actions, either pertaining to the management as well as the ownership affairs, but with the limitation according to the Company's Articles of Association.

The duties and responsibilities of each Director stated are as follows:

#### President Director :

- a. Providing direction and controlling policy, vision mission and strategic of the Company;
- b. Responsible for the operational activities of the Company;

- c. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
- d. Memimpin, mengkoordinasi serta memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan-kebijakan Perseroan serta pelaksanaannya;
- e. Menentukan agenda Rapat Direksi dan memastikan kelancaran prosedur rapat dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas;
- f. Memimpin Rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
- g. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi

#### **Wakil Presiden Direktur :**

- a. Membantu Presiden Direktur dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan kearah pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan;
- b. Membantu Presiden Direktur untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh keinerja Perseroan;
- c. Membantu Presiden Direktur dalam menyelesaikan masalah-masalah Perseroan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
- d. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Presiden Direktur dalam memimpin dan mengendalikan Perseroan apabila Presiden Direktur berhalangan.

#### **Direktur Keuangan:**

- a. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
- b. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan, unit kerja dan unit bisnis;
- c. Menyusun, menetapkan dan mengkoordinasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi;
- d. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
- e. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, keuangan dan akuntansi;
- f. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan.

#### **Direktur Pemasaran:**

- a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan Pemasaran produk Perseroan;
- b. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sector pemasaran dengan tetap menjaga focus pada tujuan strategis Perseroan;
- c. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan membantu kinerja secara terus-menerus;
- d. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perseroan;

- c. Represent the Company inside or outside the court;
- d. Leading, coordinating, providing direction and instruction to the members of the Board of Directors on its policies and implementation;
- e. Determining meeting agenda of the Board of Directors and ensuring smooth meeting procedure of meeting with clear decision and agreement;
- f. Presiding over the Board of Directors meeting or other meeting if deemed necessary based on the proposal of the Board of Directors;
- g. Appointing and given authority to the other members of the Board of Directors to act of and on behalf of the Board of Directors;

#### **Vice President Director :**

- a. Helping the president Director to formulate, develop and determine general concept and planning of the Company;
- b. Helping the President Director to conduct supervision and control on all performances of the Company;
- c. Helping the president Director to solve the Company's issues and other matters in accordance with the Board of Directors resolution;
- d. Taking over the duties and authority of the President Director in presiding over and controlling the Company in the event of the President Directors is absent.

#### **Finance Director:**

- a. Presiding over and controlling policy development, financial management and reporting, including supervisory activities;
- b. Implementing and controlling all financial policies and implementing efficiency and effectiveness of financial functions, work units and business units;
- c. Developing, determining and coordinating at the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and accounting control on revenues and profit as well as rate of return;
- d. Consolidate, control and supervise the development and implementation of cash flows of the Company based on RKAP for the sake of efficiency improvement;
- e. Direct and develop the Company's financial management, including budget, financial and accounting policies;
- f. Periodically reviewing and improving the policy in the form of the establishment of system and work procedure of the Company's financial management.

#### **Marketing Director:**

- a. Responsible on all sales activities, marketing work units and personel involved in the sales and marketing of the Company;
- b. Directly presiding over daily operations from marketing sector while maintaining focus on the Corporate Strategic goals;
- c. Determine performance goals for all employees at marketing workunits and continuously monitor the performance;
- d. Provide directions to marketing work unit in achieving the target set in the Company's strategic plan;

- e. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perseroan lainnya;
- f. Bekerja sama dengan sektor produksi dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perseroan.

#### **Direktur Produksi :**

- a. Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dari seluruh Divisi di bagian produksi dan mengajukannya di dalam Rapat Direksi;
- b. Menrencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi;
- c. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses diseluruh Divisi Produksi;
- d. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan produksi.

#### **Direktur Independen :**

- a. Mengelola kegiatan Perseroan;
- b. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang telah dievaluasi;
- c. Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan;
- d. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi dan prinsip kehati-hatian.

#### **Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi**

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi Perseroan telah memiliki pedoman serta tata tertib kerja yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berbagai ketentuan yang berlaku. Pedoman dan tata tertib tersebut tertuang dalam piagam kerja yang berlaku bagi tiap anggota Direksi Perseroan.

#### **Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Direksi**

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah anggota Direksi yang menjabat pada saat itu hadir atau diwakili secara sah dalam Rapat Direksi.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara biasa berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Direksi yang bersangkutan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, asal saja semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan

- e. Initiate coordination with sales operations and marketing with the Company's other units;
- f. Corporate with production sectors in developing new products and services for the Company's customers.

#### **Production Director :**

- a. Reviewing the proposal of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) from all Divisions in the Production division and proposing it at the meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- b. Planning and formulating strategic policies relating with the production;
- c. Monitoring and directing processes across the Production Division;
- d. Providing input to the President Director in deciding matters related to the Production.

#### **Independent Director :**

- a. Managing Company activities;
- b. Implementing policy, principles, values, strategies, goals and performance target that has been evaluated;
- c. Ensuring long-term business sustainability;
- d. Ensuring the achievement and performances target, implementation of regulation and prudence principles.

#### **Guidelines and Code of Conduct of Board Directors**

In implementing its duties and responsibilities, the Board of Director of the Company has owned the guidelines as well as code of conduct that are in compliance with the Article of Association of the Company and number of prevailing provisions. The guidelines and conduct containing in the board charter prevails to all members of Board Directors.

#### **Frequency and attendance Rate of Board of Directors**

The Board of Directors shall be obliged to hold a meeting of the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in a month and a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Meeting of the Board of Directors shall be legal and entitled to adopt legal and binding resolutions only if more than 1/2 (one half) of the total number of the incumbent members of the Board of Directors are present or represented at the Meeting of the Board of Directors.

Resolutions of the Meeting of the Board of Directors shall be adopted by deliberation to reach a mutual agreement. In case the resolution based on deliberation to reach a consensus has not been reached, then the resolution shall be adopted by the affirmative votes upon approval of more than 1/2 (one half) of the votes legally cast at the Meeting of the Board of Directors concerned.

The Board of Directors may also adopt legal resolutions without convening a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposal concerned, and all the members of the Board of Directors have granted their written approval regarding said proposal an signed such approvals. The resolutions adopted in such a manner shall

hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Pada Periode 1 April 2017 - 31 March 2018 Direksi mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali tiap bulan dengan presentase kehadiran 100% (seratus persen). Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

#### **Prosedur Penetapan Besarnya Remunerasi bagi Anggota Direksi**

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi akan memperoleh remunerasi dan fasilitas lainnya.

Struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan Perseroan pada periode 1 April 2017 – 31 Maret 2018 telah disesuaikan dengan tingkat besaran Direksi pada perusahaan di Industri serupa, dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota secara proposional. Selain itu struktur dan besaran remunerasi anggota Direksi disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Untuk periode 1 April 2017 - 31 March 2018, total kompensasi remunerasi anggota Direksi Perseroan adalah sebesar US\$.1.589.739.

Semua Direktur layak dan kompeten dalam bidang keahliannya masing-masing dan Direktur berpartisipasi dalam sistim manajemen kinerja tahunan, yang termasuk menentukan target, analisa kesenjangan kompetensi dan penilaian kinerja.

Pada periode 1 April 2017 - 31 March 2018, tidak ada pelatihan untuk anggota Direksi Perseroan.

#### **Penilaian terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi**

Direksi menilai Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan sistim pengendalian internal dengan baik dan efektif. Saran dan rekomendasi yang diberikan Unit Audit Internal sangat membantu dalam pengambilan keputusan dan peningkatan sistim operasional perusahaan.

Semua keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada tahun 2017 sudah direalisasikan.

Berikut ini tabel realisasi Keputusan RUPS pada tahun 2017

have the same legal effect as resolutions legally adopted at a Meeting of the Board of Directors.

During the period 1 April 2017 - 31 March 2018, the Board of Directors arranged the meeting 1(one) time per month with the attendance percentage of 100% (one hundred percent). All the resolutions in the Board of Directors meeting are taken based on consultation and consensus.

#### **Procedures To Determine The Amount of Remuneration Board of Directors**

In carrying out their duties, Board of Directors are entitled to receive remunerations and other facilities.

The remuneration Structure and rate stipuled by the for the periode 1 April 2017 – 31 March 2018 has been adjusted with the remuneration rate of members of the Board of Directors in similar industry, by proportionally taking into account the duties and responsibilities of the members. The remuneration structure and rate of the Board of Directors are approved by the Annual General meeting of Shareholders.

In the period 1 April 2017 - 31 March 2018, total compensation for key management personnel are amounted to US\$.1.589.739.

Each Director is fully qualified and competent in his or her field and participates in a yearly performance Management system, which determines target setting, competency-gap analysis and performance appraisal.

In the period 1 April 2017 - 31 March 2018, there was no training for members of the Board of Directors of the Company.

#### **Performance Appraisal on Committees under the Board of Directors**

Board of Directors was confident that the Internal Audit unit had done its responsibilities properly and efficiently implemented internal control system. Advice and recommendations given by Internal Audit Unit were very beneficial to us in terms of decision making and improving operational system of the company.

All the resolution results of the Annual General Meeting and Extra Ordinary Meeting of Shareholders on the years 2017 was realized.

This is following table realizataion of result Shareholder Meeting in 2017

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 28 Juli 2017**  
**Extra Ordinary General Meeting of Shareholders 28 July 2017**

Agenda	Keputusan Resolution	Setuju Agree	Tidak setuju Did not Agree	Abstain Abstain	Realisasi Realization
Pertama / First	Permohonan persetujuan atas rencana perubahan ketentuan mengenai susunan Direksi dalam Anggaran Dasar Perseroan Request for approval on the proposed amendment to the provisions regarding the composition of the Board of Directors in the Articles of Association of the Company.	175.043.860 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized
Kedua / Second	Permohonan persetujuan atas rencana perubahan susunan Direksi Perseroan Request for approval on the proposed change in the composition of the Board of Directors of the Company	175.043.860 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 27 September 2017**  
**Annual General Meeting of Shareholders 27 September 2017**

Agenda	Keputusan Resolution	Setuju Agree	Tidak setuju Did not Agree	Abstain Abstain	Realisasi Realization
Pertama / First	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 / Approval of the Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 March 2017 and ratification of the Financial Statement of the Company and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ended on 31 March 2017	181.642.900 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized
Kedua / Second	Penetapan bahwa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 tidak ada pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan / Determination that for the accounting year ended on 31 March 2017, there will be no distribution of dividends to the shareholders of the Company	181.642.900 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized
Ketiga / third	Pendelegasian penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris Perseroan / Delegation of designation of Public Accountants to audit the books of the Company for the accounting year ended on 31 March 2018 and determination of the honorarium of such Public Accountants to the Board of Commissioners	181.642.900 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized
Keempat / fourth	Penetapan remunerasi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan / Determination of the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company	181.642.900 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized



### **Komite Audit**

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam No.IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-29/PM/2004 September 2004 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta I-A No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 point C1 untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Dasar hukum penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Januari 2012 dan diumumkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2012.

Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Komisaris pada tanggal 16 September 2013. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja Unit Komite Audit Perseroan.

Periode jabatan dari anggot Komite Audit Perseroan akan berakhir pada bulan September 2019 bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Komisaris Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### **Independensi Komite Audit**

Ketua dan anggota Komite Audit bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perseroan selain remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit dan Dewan komisaris. Selain itu, Ketua dan Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

### **Fungsi dan peran**

Fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasannya terhadap hal-hal yang melibatkan pelaporan keuangan dan efektivitas proses audit eksternal, dengan tujuan untuk meyakinkan pengendalian internal yang memadai serta kualitas dan integritas dari pelaporan keuangan Perseroan.

### **Laporan Komite Audit**

Komite Audit terdiri dari anggota-anggota yang independen dan diketuai oleh Komisaris Independen, dan tidak terlibat dengan tugas sehari-hari dari manajemen dan pengelolaan PT Century Textile Industry Tbk ("Perseroan").

Manajemen Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, dan memelihara sistem pengendalian internal yang memadai. Auditor Eksternal berkewajiban untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

Selama April 2017 – Maret 2018 Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak empat kali dengan manajemen dan staff Perseroan.

### **Audit Committee**

The company had formed the Audit Committee as compliance to the Capital Market Supervisory Agency regulation IX.1.5 Attachment of the Decree of the Capital Market Supervisory Agency Chairman No.Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and the Jakarta Stock Exchange regulation I-A No> Kep-305/BEJ/07.2004 dated July 19, 2004 point C1, to assist the Board of Commissioner duties.

Base of legality propose Audit Committee of the Company, accordance Circular Resolution members of the Board of Commissioners of the Company dated on 31 January 2012 and to inform in the Generala Meeting of Shareholders dated on 22 June 2012.

The company has also established an Audit Committee Charter s, whch was approved by the Board of Commissioners on 16 September 2013. The Audit Committee Charter is a working guideline for the Audit Committee Unit.

The period of Audit Committee members of the Company will expire in September 2019 be equal to the end of position by members of the Board of Commissioners of the Company.

### **Independency of Audit Committee**

The Chairman and members of the Audit Committee are independent and have not financial relationship with the Company other than the remuneration received for their duty as a member of the Audit Committee and Board of Commissioners. In addition, the Chairman and members of the Audit Committee have not family or business relationship with members of the Board of Commissioners or Board of Directors or other major shareholders.

### **Role and functions**

The function Audit Committees are to assist the Board of Commissioners in performing its oversight responsibilities regarding matters involving financial reporting and the effectiveness of the external audit process, with the aim of ensuring the adequacy of internal controls and the quality and integrity of the Company's financial reporting.

### **Report of the Audit Committees**

The Audit Committee composed of independent members and is chaired by an Independent Commissioners, and is in no way involved with the daily management and operations of PT Century Textile Industry Tbk ("the Company").

The management of the Company is obliged to prepare financial statements in accordance with the accounting principles prevailing in Indonesia and to maintain appropriate internal control systems. The External Auditor is obliged to audit the Company's financial statements in accordance with the Public Accountants Professional Standards.

During April 2017 – March 2018, the Audit Committee met four times with the Company's management and staff.

Kegiatan yang telah dilakukan antara lain meliputi :

- Pertemuan rutin dengan divisi akuntansi guna membahas sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan, ketaatan pada peraturan, standar akuntansi terkini, serta masalah-masalah akuntansi perpajakan dan keuangan yang terjadi.
- Melakukan review laporan keuangan auditan Maret 2017 dan laporan keuangan interim, Juni, September dan Desember 2017.

Temuan-temuan Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. Centex Tbk tanggal 26 Juni 2015 telah disetujui susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

#### PROFIL

1. Nama: Katsutoshi Ina  
Warga Negara: Jepang  
Jabatan: Ketua  
Alamat: Jakarta  
Tempat & Tanggal Lahir: Osaka, Jepang  
25 Desember 1943 (75 Tahun)  
Pendidikan Formal: Universitas Teknik Sumitomo (Jepang) lulus tahun 1969

#### Pengalaman Kerja :

- Sejak tahun 1969 - 1994, bekerja pada Sumitomo Metal Meaning Co. Ltd.
  - Sejak tahun 1995 mendirikan PT. Siko Techno.
  - Sejak 17 Juni 2011, diangkat menjadi Komisaris Independen PT Centex Tbk
2. Nama: Irwan Setia, MSi, CA, CPA  
Warga Negara: Indonesia  
Jabatan: anggota  
Alamat: Jakarta  
Tempat & Tanggal Lahir: Jambi, 16 April 1971(47 Tahun)

#### Pendidikan Formal :

- Sarjana (S1) Universitas Tarumanegara, jurusan Akuntansi, lulus tahun 1994
- Pasca Sarjana (S2) Universitas Gajah Mada, jurusan Akuntansi, lulus tahun 2002

#### Pengalaman Kerja :

- Agustus 1994 – May 1999, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen)".
- May 1999 – Desember 2004, bergabung pada PT. Kodak Indonesia.
- Sejak Juli 2005, bergabung dengan Kantor Akuntan Publik "Sulaimin & Rekan".
- Sejak Januari 2012, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

The activities therein among others covered :

- Regular meeting with the accounting division to discuss the bookkeeping and reporting system of the Company, compliance to regulations, recent accounting standards, and the accounting, taxation and financial issues that had occurred.
- Reviewing the audited financial statements March 2017 and June, September and December 2017 interim financial statements.

The Audit Committee's findings have been reported to the Company's Board of Commissioners.

In accordance with the result of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) of PT. Centex Tbk on 26 June 2015, it had been approved that the composition of the Company's Audit Committee are as follows :

#### PROFILE

1. Name: Katsutoshi Ina  
Citizen: Japan  
Position: Chairman  
Address: Jakarta  
Place & Date of Birth: Osaka, Japan  
25 December 1943 (75 year old)  
Formal Education: University Technical Sumitomo (Japan) 1969

#### Job Experience :

- Since 1969 - 1994, employed by Sumitomo Metal Meaning Co. Ltd.
  - Since 1995, founded PT. Siko Techno.
  - Since 17 June 2011, appointed as Independent Commissioner of PT Centex Tbk
2. Name: Irwan Setia, MSi, CA, CPA  
Citizen: Indonesia  
Position: member  
Address: Jakarta  
Place & Date of Birth: Jambi, 16 April 1971 (47 year old)

#### Formal Education : University (Master Degree)

- (Bachelor Degree) Tarumanegara University, Majoring in Accounting, 1994
- (Master Degree) Gajah Mada University, majoring in accounting, 2002

#### Working Experience :

- August 1994 – May 1999, joined the Registered Public Accountants "Prasetio Utomo & Co (Arthur Anderson)".
- May 1999 – Desember 2004, joined PT. Kodak Indonesia.
- July 2005, joined Registered Public Accountants "Sulaimin & Rekan".
- Since January 2012, appointed as member of the Audit Committee of PT Centex Tbk.

3. Nama: Charles Christian, SE, Ak, CA, CPA  
Warga Negara: Indonesia  
Jabatan : anggota  
Alamat: Jakarta  
Tempat & Tanggal Lahir: Jakarta, 8 April 1974 (44 Tahun)  
  
Pendidikan Formal : Universitas (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jurusan Akuntansi tahun 1991-1995

**Pengalaman Kerja:**


- Oktober 2004 – September 2005, bergabung pada Kantor Akuntan Publik “Siddharta Siddharta & Widjaja”.
- Oktober 2005 – September 2007, bergabung pada Kantor Akuntan Publik “Haryanto Sahari & Rekan (PwC)”.
- Sejak Oktober 2007, mendirikan Kantor Akuntan Publik “Charles & Nurlena”.
- Sejak Januari 2009, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

3. Name: Charles Christian SE, Ak, CA, CPA  
Citizen: Indonesia  
Position: member  
Address: Jakarta  
Place & Date of Birth: Jakarta, 8 April 1974 (44 year old)  
Formal Education: (Bachelor Degree) in Economic YAI, Majoring in Accounting 1991 - 1995

**Working Experience:**

- October 2004 – September 2005, joined Registered Public Accountants “Siddharta Siddharta & Widjaja”
- October 2005 – September 2007, joined Registered Public Accountants “Haryono Sahari & Rekan (PwC)”.
- Since October 2007, founded Registerd Public Accountants “Charles & Nurlena”.
- Since January 2009, appointed as member of the Audit Committee of PT. Centex Tbk.

Komite Audit / Audit Committee of PT Century Textile Industry Tbk



Irwan Setia (anggota / member)



Katsutoshi Ina (Ketua / Chairman)



Charles Christian (anggota / member)

Perseroan tidak memiliki komite lain, kecuali Komite Audit.

The Company have not other Committee, except Audit Committee.

### Sekretaris Perseroan

Sesuai dengan peraturan Bapepam No.KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Peraturan No.IX.1.4 mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan juncto keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, berdasarkan surat Keputusan Direksi No.16/IV/2010 Tanggal 1 April 2010 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengangkat Bapak Budhi Taufiqurahman, SE sebagai Sekretaris Perusahaan, lahir di Palembang pada tanggal 12 Juni 1967, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang, pendidikan terakhir dari Universitas Sriwijaya, fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen.

### Pengalaman Kerja :

- Juni 1993 – Mei 1997 di PT. Automen Electronic (Industri Elektronik)
- Juni 1997 – Mei 2002 PT. Targus Case Industri (Industri Garmen)
- Mei 2002 – Mei 2005 PT. Daegil Indonesia (Industri Logam)
- 16 Mei 2005 – sampai sekarang PT. Toray Industri Indonesia sebagai Senior Manager Akuntansi dan Keuangan

### Seminar dan Pelatihan :

- Seminar Hukum Pajak tahun 2000
- ISO 9001:2000 pelatihan internal kualitas audit
- Seminar Manajemen Toray Indonesia 2008 (Manajemen Kepemimpinan)
- Seminar IFRS (Delloite)
- Pelatihan Senior Manajer tahun 2012 di Jepang (Global HR Management, R&D, IP Strategy, Interculture Communication)
- Seminar Manajemen Toray Indonesia, Manajemen risiko tahun 2013

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:
  - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web emiten atau Perusahaan Publik;
  - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

### Corporate Secretary

In accordance with Bapepam Regulation No.KEP-63/PM/1996 dated 17 January 1996, Attachment Regulation No.IX.1.4 of the establishment of the Corporate Secretary in conjunction with Decree of PT. Bursa Efek Jakarta Board of Directors No. Kep.305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004, Board of Directors Decree No. dated 5 April 2010 on the appointment of the Corporate Secretary, the Company's has appointed Mr. Budhi Taufiqurahman, SE as its Corporate Secretary. born in Palembang, on 12 June 1967, citizen Indonesia, domicile at Tangerang, last education is Sriwijaya University, Faculty Economic, Major in management

### Working Experience :

- Since June 1993 – May 1997 at PT. Automen Electronic (Electronic Industry)
- Since June 1997 – May 2002 at PT. Targus Case Manufacturing (Garment Industry)
- Since May 20, 2002 – May 2005 at PT. Daegil Indonesia (Metal Industry)
- Since May 16, 2005 – at present at PT. Toray Industries, Indonesia (Holding Company) as Senior Manager Accounting and Finance

### Seminar and Training :

- Seminar Tax Law tahun 2000
- ISO 9001:2000 Internal Audit Training
- Toray Management Seminar Indonesia 2008 (Leadership Management)
- Seminar IFRS (Delloite)
- Toray Group Senior Management Seminar 2012, at Japan (Global HR Management, R&D Strategy, IP Strategy, Interculture Communication)
- Management Seminar by Toray Indonesia, risk management 2013

### Duties and Responsibilities

Based on the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issues of Public Companies, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of capital markets, especially those relating to regulation;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies on how to comply with the provisions of Capital market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  - information disclosure to the public, including the availability of information on website of the Issuer or the Public Company;
  - timely report submission to the financial Services Authority
  - the convening and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - the convening and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners report, and
  - the implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan di tahun 2017 adalah :

- a. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2017, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 September 2017;
- b. Penyampaian keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulanan dan tahunan serta laporan tahunan;
- c. Penyampaian Laporan Kegiatan Operasional bulanan, yakni April 2017 – Maret 2018 dan Tahunan 31 Maret 2018;
- d. Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
- e. Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan;
- f. Membuat Daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% (lima persen) atau lebih setiap bulan.

Sepanjang tahun 2017, tidak ada seminar atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan.

#### **Audit Internal**

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada dibawah Direksi. Karenanya, unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh kepada Presiden Direktur Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Adhi Gunanto, berdomisili di Jakarta, Lahir di Jakarta pada tanggal 24 Juli 1969, Warga Negara Indonesia, lulus dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, April 1991 sebagai Sarjana Tekstil.

#### **Pengalaman Kerja:**

- PT. Centruy Textile Industry Tbk, Januari 1992 – sekarang
- Membantu pekerjaan Asosiasi Direktur dan Direktur produksi.
  - Membuat perencanaan dan kontrol produksi.
  - Analisa biaya.
  - Mengkoordinir pengawasan kualitas dan sebagai trainer.
  - Mengkoordinir Komite keahlian industri dan sebagai trainer.
  - Mengkoordinir Saran, Kaizen dan sistim insentif.
  - Membantu Manajemen Kualitas Representative (QMR) ISO 9001: 2000.
  - Internal Audit ISO 9001:2000.
  - Mengkoordinir Penyatuan Pabrik.

#### **Pelatihan yang diikuti oleh beliau sebagai berikut :**

- Pelatihan Quality Control di dalam Perusahaan
- Pelatihan Industrial Engineering, didalam Perusahaan
- Pelatihan ISO oleh SGS
- Pelatihan Audit Internal ISO 9001 : 2000 oleh SGS
- Pelatihan Audit Internal ISO 14001 : 2004 oleh SGS
- Pelatihan QMR ISO 9001 : 2000 oleh SGS
- Pelatihan Kepemimpinan oleh AOTS di Jepang tahun 2006

4. As a liaison between the issuer of Public Company with shareholders of the issuer or Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Principal role of Corporate Secretary of the Company in 2017 are :

- a. To be responsible for the convention of the General Shareholders Meeting on dated 28 July 2017, and Annual General Meeting of Shareholders 27 September 2017;
- b. Submission of information transparency, quarterly, annual financial statements and annual report;
- c. Submission of monthly report LKO, April 2017 – March 2018 and yearly report LKO 31 March 2018;
- d. Submission of the latest information of the Company to all stakeholders;
- e. Implementation of GCG at the Company;
- f. To make a list of shareholders with a stake of 5% (five percent) or more.

In the 2017, Corporate Secretary of the Company has not attended seminar or training.

#### **Internal Audit**

On the structure of corporate governance, the Internal Audit Unit is supporting organ reporting to the Board of Directors. Therefore, the Internal Audit is fully responsible to President Director and has a working relationship with the Audit Committee, a supporting organ under the Board of Commissioners. Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Managing Director with the approval of the Board of Commissioners.

Mr. Adhi Gunanto as the Internal Audit, domicile at Jakarta, born in Jakarta dated 24 July 1969, Citizen Indonesia, degree from the University Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, on April 1991 Bachelor degree of Textile.

#### **Working Experience:**

- PT. Century Textile Industry Tbk, January 1992 – at present
- Assist to Associate Director & Production Director.
  - I have been planning and control the Poduction.
  - Cost Kosei Bunski (Cost Analsys).
  - To Corrdinate Quality Control Circle and as Trainer.
  - To Coordinate Industrial Engineering Committee and as trainer.
  - To Coordinate Sugestion, Kaizen and Insentive System.
  - Assit to Quality Management Representative (QMR) ISO 9001: 2000.
  - Internal Auditor ISO 9001: 2000.
  - To Coordinate Integrated Manufacturing.

#### **The trainings was following by him as follow :**

- Quality Control Training in house
- Industrial Engineering Training, in house
- ISO Training by SGS
- Internal Auditor ISO 9001 : 2000 Training by SGS
- Internal Auditor ISO 14001 : 2004 Training by SGS
- QMR ISO 9001 : 2000 Training by SGS
- Management Training by AOTS Japan 2006

Kualifikasi atau sertifikasi sebagai Audit Internal diselenggarakan oleh SGS Jakarta pada tanggal 17 Juni 2009 – 18 Juni 2009, dengan nomor sertifikat/piagam SGS/SSC/Intg/D/09/2014

Beliau diangkat menjadi Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 20 Agustus 2010 dengan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Komisaris pada tanggal 20 Agustus 2010. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

#### **Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

Mengacu pada Piagam Internal Audit yang telah disusun, Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Komisaris.

Fungsi pengendalian Internal Perseroan dibentuk Desember 2009 dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi proses bisnis, juga mengevaluasi kelayakan dan efektifitas sistem pengendalian internal.

Audit Internal mempunyai jalur pelaporan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan fungsi internal audit secara menyeluruh mengenai pelaksanaan kerja intern apakah telah berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Tugas dan tanggung jawab Unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (charter) unit audit internal.

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerjasama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit Internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Audit Internal di dalam Perseroan pada tahun 2017, diantaranya :

1. Tanggal 18 Juli 2017 - 20 Juli 2017, fungsi yang diaudit : Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Environment Safety Control Center dan Management Representative.

The qualification or certificate as Internal Audit held by SGS Jakarta dated 17 June 2009 – 18 June 2009, with Certificate/Charter number SGS/SSC/Int/D/09/2014.

He was appointed as Internal Audit accordance Circular Resolution of the members of the Board of Directors of the Company dated 20 August 2010 with the approval of the Board of Commissioners. The company has also established an Internal Audit Unit Charter s, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on 20 August 2010. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit.

#### **Structure and Position of Internal Audit Unit**

According to Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director. The Internal Audit unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.

The Company's internal control function was established in December 2009 and it is responsible for the evaluation of the effectiveness and efficiency of business process, as well as for the evaluation of the Worthiness and the effectiveness of the internal control system.

The Internal Audit has reporting line to the members of the Director in running internal auditing function by the execution of the internal working has been run as expected.

The duties and responsibilities of the internal audit were in accordance with those set forth in the internal audit unit charter.

- a. To prepare and implementation the annual plant of Internal Audit;
- b. To tes and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
- c. To audit and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and others;
- d. To give recommendations for improvement and objective information on the activities audited at all management levels;
- e. To make report on audit results and submit the report to the president Director and board of Commissioners;
- f. To monitor, analyze and report the execution of follow-up for recommended improveent;
- g. To cooperation with the Audit Committee;
- h. To prepare program for evaluating the quality of the internal audit's activities; and
- i. To conduct special audit if necessary.

Internal Audit activities of Company in 2017 as below :

1. Dated 18 July 2017 – 20 July 2017, functions audited : Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Environment Safety Control Center and Management Representative

2. Tanggal 21 Agustus 2017 – 23 Agustus 2017, fungsi yang diaudit:  
Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, HRD, General Affair, Purchasing, Sales, PCC/FSC dan Management Representative.
3. Tanggal 21 November 2017 – 24 November 2017, fungsi yang diaudit : Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, HRD, Purchasing, Sales, Production Control Center, Factory System Control and Management Representative.

Temuan-temuan Internal Audit telah dilaporkan kepada Dewan Direksi

### Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang melakukan fungsi pengawasan terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan. Pelaksanaan pengawasan internal dengan cara memeriksa dan mengawasi fungsi-fungsi lainnya dalam Perseroan, apakah sistem prosedur dan peraturan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan dalam Perseroan.

Fungsi pengendalian internal membantu dan memberikan masukan kepada Direksi apakah pelaksanaan sistem prosedur dan peraturan perusahaan oleh seluruh fungsi telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala.

Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Maret 2018, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Manajemen menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Manajemen pun berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perseroan pada umumnya.

### Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan Perseroan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perseroan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perseroan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

Secara umum risiko bisnis yang dihadapi Perseroan adalah risiko nasional dan global yang mempengaruhi iklim sosial ekonomi, termasuk kebijakan dari Pemerintah yang secara khusus mempengaruhi Industri Tekstil di Indonesia.

2. Dated 21 August 2017 – 23 August 2017, functions audited:  
Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, HRD, General Affair, Purchasing, Sales, PCC/FSC and Management Representative.
3. Dated 21 November 2017 – 24 November 2017, functions audited : Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Human Resource Department, Purchasing, Sales, Production Control Center, Factory System Control and Management Representative

The Internal Audit findings have been reported to the Company's Board of the Directors.

### Internal Control System

To put into practice the Good corporate governance, the Company has implemented Internal Control System that carries out the control function towards other functions of the Company. The Control System is conducted through verifying and overseeing the Company's other functions whether the procedure and the Company's regulations are executed in accordance with the Company's policy.

The Internal Control System assists and recommends the Board of Directors to ensure that all procedures and regulations are implemented consistent with the company's system and policies. In consideration with the importance of internal controlling system for the sustainability of a business operation. The Company urges to have an effective internal controlling system in securing the corporate assets and investment and test the system in gradual period.

The Board of Commissioners and Board of Directors concluded that as of 31 March 2018, the internal controlling system toward the financial statement has operated effectively.

Management realizes that such internal control system can not entirely guarantee there is no fraud or other risk. However, management commits to improve internal control system continuously in order to increase the Company's performance.

### Risk Management

The policy of Corporate risks management is made based on the possibilities of risks occurrence containing in financial matters in the Company as in the operations in general, laws and other relevant units. Addressing such risks to occur in certain routine-well-planned activities, the Company developed the procedures to anticipate and handle of certain activity and which not yet having any pattern, the Company conducted a supervision and internal evaluation before posting any recommendation and making decision at Board of Directors level.

Generally, the Company faced business risk, both nationally and globally which impact social economic as well as Government policy which might impact the Textile Industry in Indonesia.

Pengelolaan risiko Perseroan tercermin dengan melaksanakan Kegiatan terhadap keamanan produk yang dihasilkan, keamanan data dan informasi Perseroan, Pelatihan penanggulangan bila terjadi kecelakaan bahan kimia dan penanggulangan bila terjadi kebakaran.

Risiko-risiko Perseroan adalah sebagai berikut :

#### Risiko bahan baku

Bahan baku untuk tekstil seperti kapas diimpor, faktor-faktor lain seperti tidak tepatnya produksi iklim di negara produsen kapas, keterlambatan pengapalan, perubahan harga minyak bumi dan perubahan kurs valuta asing dapat mempengaruhi operasional dan keuntungan Perseroan

#### Risiko persaingan usaha

Persaingan dihadapi dengan meningkatkan efisiensi produksi seperti menurunkan biaya energi dengan konversi dari bahan bakar gas turbin ke listrik. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

#### Risiko daya beli konsumen

Kemampuan Perseroan untuk menentukan harga jual dibatasi oleh daya beli konsumen yang sangat terpengaruh oleh efek inflasi, resesi ekonomi, ketidakstabilan politik dan faktor-faktor lainnya.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit Perseroan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit atas piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan kepada pelanggan.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank ditempatkan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik. Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya.

#### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan actual.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Perseroan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pihak berelasi.

Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan memperpanjang pinjaman bank jangka pendek. Perseroan juga mencari sumber dana baru untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

Risk management of the Company is reflected by implementing activities against the safety of produced products, the security of the Company's data and information of the Company, Earth quake evacuation exercise, Chemical accident exercise and fire evacuation exercise.

Risks of the Company as follows :

#### Risk of raw material

Raw materials required for textile, such as raw cotton is imported, Other risk factors such as unpredictable climatic condition in the cotton-producing countries, shipment delay, change of crude oil price and foreign exchange rate fluctuations might also affect the operational and profit of the Company.

#### Risk of business competition

The competition is faced by increasing the product efficiency, such as reducing the energy cost with the conversion from gas turbine to electricity. The Company also maintains good relationship with the customers.

#### Risk of consumer purchasing power

The Company's ability to determine the selling price is constrained by customer purchasing power, which is vulnerable by effects of the inflation, economic recession, political instability and other factors.

#### Risk of credit

The Company's credit risk mainly arises from risk of sales if customers fail to settle their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

To avoid concentration of risk, cash in banks are deposited at multiple financial institutions of good standing. The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

#### Liquidity risk

Liquidity risk is the risk if the Company has insufficient capacity to fund the increase in assets or is unable to meet its payments obligations as they fall due, including to repay its bank loans which already mature.

To mitigate the liquidity risk, the Company diversifies funding resources. Besides capital and customers's collection, the Company generates funding resources from bank loans and loans from a related party.

The Company manages this liquidity risk by rolling over the short-term bank loans. The Company also seeks other new fund to cover matured liabilities. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through monitoring the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.



#### Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan dalam nilai tukar mata uang dan suku bunga yang akan mempengaruhi nilai instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam batasan-batasan yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalkan pengembalian.

#### Pengelolaan risiko modal

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan menjaga kemampuan Perseroan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

#### Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perseroan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan

#### Akuntan Publik

Laporan Keuangan untuk periode 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2018 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan. Tidak ada jasa lain yang diberikan kepada Perseroan oleh KAP tersebut.

#### Penyebaran Informasi Perseroan

Sehubungan dengan usaha Perseroan untuk mempertahankan keterbukaan informasi dan transparansi kepada para pemegang saham dan anggota masyarakat lainnya, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perseroan yang beralamat di Jalan Raya Bogor Km27, Ciracas, Jakarta Timur 13740, telepon (021) 8710724, 8710725, 8710301 fax (021) 8711401 atau melalui :  
Email : atsan\_miyana@ina.toray.co.id  
budhi\_taufiq@ina.toray.co.id  
achmad\_zalafik@ina.toray.co.id

**Website :** <http://www.toray.co.id/centex/>

Sebagai tambahan, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh juga di Perpustakaan Elektronik Pasar Modal Indonesia (CaMEL), beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Lt.1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

#### Perkara hukum yang sedang dihadapi

Pada tahun berakhir 31 Maret 2018 tidak ada perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perseroan, anggota Dewan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

#### Informasi Sanksi Administratif

Selama tahun 2017, tidak ada sanksi administratif yang dilakukan Perseroan, sehingga tidak terdapat dampak keuangan yang merugikan bagi Perseroan.

#### Market risk

Market risk is the risk that changes in exchange rates and interest rates will affect the Company's income of the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

#### Capital risk management

The Company manage capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

#### Evaluation of Risk Management System

The Company always makes the identification and evaluation of risk through the respective departments. As the representative of the Board of Directors, Internal Audit Unit, and the Board of Commissioners, the Audit Committee reviewed and formulated necessary management strategic and mitigation

#### Public Accountant

The financial statements for year ended 31 March 2017 and 31 March 2018 were audited by the Registered Public Accountants Siddharta Widjaja & Rekan. The public accountant does not provide any other services to the Company.

#### Dissemination of the Company's Information

In regards to the Company's efforts to maintain an open information and transparency to the shareholders and other members of the public, the information of the Company may be obtained through the Corporate Secretary, which is located at the Jalan Raya Bogor Km27, Ciracas, Jakarta Timur 13740, telepon (021) 8710724, 8710725, 8710301 fax (021) 8711401 or by :  
Email : atsan\_miyana@ina.toray.co.id  
budhi\_taufiq@ina.toray.co.id  
achmad\_zalafik@ina.toray.co.id

**Website :** <http://www.toray.co.id/centex/>

In addition, information regarding the Company can be obtained in the Indonesian Capital Market Electronic Library (CaMEL), located at the Indonesia Stock Exchange Building 1st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

#### Ongoing legal cases

As of year ended 31 March 2018, there was no ongoing legal case involving the Company, any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

#### Information Of Administrative Sanctions

During 2017, the Company did not apply any administrative sanction, So there was not financial impact detrimental to the Company.

### Kode Etik

Kode etik Perseroan mengikuti apa yang telah dicanangkan oleh Toray Group, yakni prinsip adil dan tulus dalam pedoman perilaku sebagaimana ditetapkan dalam falsafah manajemen, menyatakan **“berprilaku dengan penuh adil, beretika tinggi dengan rasa tanggung jawab”**, sehingga ditetapkan Kode Perilaku Etika Korporasi dan Kepatuhan hukum 8 (delapan) prinsip, yakni :

1. **Kontribusi masyarakat.**

Sebagai perusahaan yang menciptakan nilai-nilai baru, kami memberikan kepuasan kepada pelanggan dan menyediakan produk dan layanan yang dapat dipercaya;

2. **Komunikasi dengan masyarakat.**

Berkomunikasi dengan pihak terkait seperti pelanggan, pemegang saham, masyarakat setempat serta membuka informasi korporasi yang layak secara aktif dan adil.

3. **Berprilaku sebagai warga perusahaan yang baik.**

Sebagai warga perusahaan yang baik, mematuhi hukum, menghargai HAM dan melakukan kegiatan yang dapat berkontribusi secara aktif kepada masyarakat.

4. **Berperan aktif dalam perlindungan lingkungan hidup.**

Dengan menyadari bahwa peran aktif dalam perlindungan lingkungan hidup sebagai tantangan penting dalam manajemen, maka diupayakan hidup bersama dengan lingkungan hidup untuk segala aspek kegiatan perusahaan seperti konversi energy, penurunan emisi dan limbah, serta promosi daur ulang dan sebagainya.

5. **Mengutamakan keadilan dan kepercayaan dalam kegiatan perusahaan.**

Melakukan transaksi yang wajar berdasarkan dengan persaingan pasar yang bebas, adil dan transparan sehingga dapat memperoleh kepercayaan tinggi dari masyarakat dalam melaksanakan kegiatan bisnis.

6. **Mematuhi hukum di setiap Negara.**

Melakukan reformasi manajemen dengan berpandangan global, berprilaku baik, serta mematuhi hukum yang berlaku di setiap negara dan menjunjung etika tinggi. Melaksanakan kegiatan bisnis dengan menghormati budaya dan kebiasaan di setiap negara, sehingga memberikan kontribusi dalam pengembangan wilayah setempat.

7. **Membangun suasana korporasi yang mendorong semangat dan perkembangan sesuai kemampuan yang dimiliki.**

Mengupayakan untuk membangun suasana korporasi dimana setiap karyawan dapat berkembang sesuai kemampuannya dan bekerja penuh semangat. Memaksimalkan kreatifitas dan keahlian yang dimilikinya dengan menghormati HAM, personalitas dan karakter setiap individu.

8. **Tidak berhubungan dengan kelompok anti sosial.**

Selalu berperilaku dengan menggunakan akal sehat, tidak berhubungan dengan kelompok anti sosial yang mengganggu ketertiban dan keamanan masyarakat, dan senantiasa mengambil tindakan seragam secara tegas.

### Budaya Perusahaan dan Perilaku Organisasi

Budaya Perseroan dan Perilaku Organisasi dikembangkan berdasarkan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan yang selalu harus dimanifestasikan dalam operasional Perseroan sehari-hari. Pada saat yang bersamaan manajemen harus mengembangkan dan terus menerus menyempurnakan

### Code Of Ethics

The Company's code of ethics follows to Toray Group has proclaimed as a fair and sincere principle in the code of conduct as stipulated in the management philosophy, stating “behave in a fair, ethical manner with a sense of responsibility, so that the Code Ethics of Business Conduct and Compliance Law 8 (eight) principles, namely:

1. **Public contribution**

As a company that creates new values, we deliver customer satisfaction and provide reliable products and services;

2. **Communication with the Public.**

Communicate with related parties such as customers, shareholders, local communities and open appropriate and fair corporate information.

3. **Behave as a good corporate citizen.**

As a good corporate citizen, obey the law, respect human rights and conduct activities that can contribute actively to the community.

4. **Take an active role in environmental protection**

Recognizing that an active role in environmental protection is an important challenge in management, it is sought to live together with the environment for all aspects of corporate activities such as energy conversion, waste and waste emissions reduction, and promotion of recycling and so on.

5. **Prioritize justice and trust in corporate activities**

Make reasonable transactions based on free market competition, fair and transparent so as to gain high trust from the public in conducting business activities.

6. **Comply with the law in each Country**

Conducting management reform with a global perspective, good behavior, and obey the laws that apply in each country and uphold the high ethics. Carry out business activities with respect to culture and customs in each country, thus contributing to the development of the local area.

7. **Build a corporate atmosphere that encourages enthusiasm and developments in accordance with the capabilities possessed.**

Strives to build a corporate atmosphere where every employee can develop in his or her ability and work passionately. Maximize the creativity and expertise it possesses by respecting the human rights, personality and character of each individual.

8. **Not related to anti-social groups**

Always behave by using common sense, unrelated to anti-social groups that disrupt public order and security, and always take uniform action unequivocally.

### Corporate Culture and organization Behavior

Corporate culture and organization Behavior is developed in accordance with the vision, mission, and values of the Company that must always be manifested in day-to-day operations. At the same time, the management must develop and continually enhance the capacity of material and capability

materi peningkatan kapasitas seluruh manajemen dan karyawan agar terjadi internalisasi budaya perusahaan yang dinamis.

#### **Sistim Pengaduan Pelanggaran**

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan yang terbaik pada tata kelola Perseroan, kami memiliki mekanisme sistim pengaduan pelanggaran, yang merupakan tata cara pelaporan oleh karyawan atau pihak manajemen Perseroan yang penerapannya diharapkan dapat meningkatkan efektifitas sistim pengendalian internal.

Perseroan telah merumuskan kebijakan secara jelas, mudah dimengerti hingga dapat diimplementasikan secara efektif guna memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan Pejabat Perseroan untuk senantiasa melaporkan tindakan sebagai berikut :

- a. Pelanggaran terkait pelecehan seksual, kesewenangan dan pelanggaran HAM.
- b. Pelanggaran terkait korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain.

#### **Penanganan, Pengelola dan Sarana Pengaduan**

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Penanganan pengaduan dilakukan sebagai berikut :

- Pelanggaran terkait pelecehan seksual, kesewenangan dan pelanggaran HAM dilaporkan ke bagian HR-GA setiap Perusahaan dan Sekretariat Komisi Kepatuhan Toray Group Indonesia, dengan alamat email: [lapor@ina.toray.co.id](mailto:lapor@ina.toray.co.id) atau alamat surat : Summitmas II Lt.3, Jl. Jend. Sudirman kav. 61-62, Jakarta 12190.
- Pelanggaran terkait korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain dilaporkan ke Toray Global Whistle-Blower System., Toray Industries, Inc. Legal-Compliance Department dengan alamat email: [Complaine@nts.toray.co.jp](mailto:Complaine@nts.toray.co.jp)

Hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya,

- Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor sekurang-kurangnya, nama pelapor, nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi.
- Memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggung jawabkan, yakni masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian dan bagaimana terjadinya.
- Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan pelecehan seksual, kesewenang-wenangan dan pelanggaran HAM, korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain.

#### **Kerahasiaan Pelapor**

Nama dan data lain tentang pelapor hanya akan diketahui oleh penerima laporan, dan pihak yang melakukan tindak lanjut. Kerahasiaan pelapor dijaga. Dengan melapor tidak akan ada konsekuensi yang merugikan yang akan dialami pelapor. Bila terjadi kerugian yang dialami pelapor, Komisi Kepatuhan Hukum Toray Group Indonesia akan mengambil tindakan tegas.

of all management and employees to embody internalization dynamic corporate culture.

#### **Whistleblowing System**

As applies a mechanism of whistleblowing system (WBS) as the commitment in impelementing the GCG best practis, in its corporate governance. WBS is a reporting mechanism for employees or management of the Company that through its application will enhance the effectiveness of internal control system.

The Company has formulated policies in a clear, easy to understand manner that can be implemented effectively to provide incentives and awareness to employees and Company Officers to constantly report acts of as follows:

- a. violations related to sexual harassment, arbitrariness and violation of HAM.
- b. violations related to corruption, monopoly, accounting fraud, data forgery and so on.

#### **Handling, Managing and Facility of Complaints**

The company committed to follow up on every complaint report. The handling of complaints is addressed as follows:

- Violations related to sexual harassment, arbitrariness and violation of HAM report to the HR-GA each of the company and Secretariate Komisi Kepatuhan Hukum Toray Group Indonesia, with email : [lapor@ina.toray.co.id](mailto:lapor@ina.toray.co.id) or adres letter : 3rd Floor Summitmas II, Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta 12190.
- Violations related to corruption, monopoly, accounting fraud, data forgery and so on report to Toray Global Whistle-Blower System., Toray Industries, Inc. Legal-Compliance Department, with email: [Complaine@nts.toray.co.jp](mailto:Complaine@nts.toray.co.jp)

Things to be filled by the informant in case to complaint reporting.

- Provide information on informat identity facilitate communication with the informant, at least, informant name, Telephone number/e-mail address.
- To provide a reliable early indication which can responsibility, reported issues, Parties involved, time and How did it happen.
- Reports submitted must related to sexual harassment, arbitrariness and violation of HAM, corruption, monopoly, accounting fraud, data forgery and so on.

#### **Confidentiality Reporting**

The names and other data about the complainant will only be known to the recipient of the report, and the party who follows up. The reporting warranty is maintained. By reporting there will be no adverse consequences to be experienced by the complainant. In the event of any loss suffered by the complainant, the Toray Group Indonesia Legal Compliance Committee will take decisive action.

Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 menjadi acuan Perseroan dalam mengelola kegiatan CSR. Perseroan yakin bahwa pengelolaan CSR yang maksimal tidak saja untuk memenuhi tanggung jawab yang diemban. Namun juga untuk memberi dampak ekstra yang mendukung perkembangan ekonomi berkelanjutan bagi perusahaan dan masyarakat.

Sebagai salah satu prinsip GCG yang harus diterapkan adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang ditujukan kepada para pemangku kepentingan secara luas, yaitu karyawan, pelanggan, masyarakat dan lingkungan. Implementasi prinsip ini menjadi pondasi dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan akan visi perusahaan. Oleh karena itu tanggung jawab ini direalisasikan melalui kegiatan-kegiatan yang konstruktif dan sesuai dengan kebutuhan seluruh sasaran program CSR PT. Centex Tbk.

Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan suatu bisnis dan bukan semata-mata hanya mengenai bisnis dan mencari keuntungan semata, melainkan juga kesejahteraan masyarakat sekitar.

#### Dasar Kebijakan

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perseroan menjadikan kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia sebagai acuan, yakni :

1. Undang-Undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No.21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja;
4. Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup;
8. Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

#### Ruang Lingkup Kegiatan CSR

Pelaksanaan tanggung jawab sosial di PT. Centex Tbk adalah sebagai berikut :

1. Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
2. Lingkungan Hidup;
3. Sosial Kemasyarakatan; and
4. Tanggung jawab terhadap produk;

The Company refers to Law No.40 Year 2007 on Limited Liability Company in managing its CSR activities. The Company believes that maximum CSR management does not only fulfill the responsibilities borne, but also to make extra impact which supports sustainable economic development for the Company and community.

As on of GCG principles that should be implemented, corporate social responsibility is aimed at every stakeholder extensively, namely employees, customers, communities, and environment. Implementations of this principle becomes the foundation in building trust of stakeholders for the Company's vision. Therefore, this responsibility is realized through constructive activities and in accordance with the needs of CSR program target of PT. Centex Tbk.

The Company realizes that Corporate Social Responsibility has an important role in maintaining the continuity of a business and enterprise is not merely about business and making profit only, but also for the welfare of society.

#### Basis of Policy

In Implementing CSR activities, the Company refers to general policies and the prevailing regulations in Indonesia, namely:

1. Law No.1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No.8 of 1999 on Customer Protection;
3. Law No.21 of 2000 on Labor Union;
4. Law No.13 of 2003 on Manpower
5. Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company;
6. Government's Regulation No.47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;
7. CSR Guidelines on Environment issued by the Ministry of Environment ;
8. Regulation Financial Services Authority No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of issuers or Public Companies; and
9. Circular Letter of Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies.

#### Scope of CSR

The implementation Corporate Social Responsibility at PT. Centex Tbk, as follows:

1. Manpower, Occupational Health and Safety;
2. Environment;
3. Social Community ; and
4. Responsibility to product

### Biaya Kegiatan

Biaya pelaksanaan CSR sepanjang tahun 2017 sebesar Rp.60.370.000,- (enam puluh juta tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah). Biaya ini mengalami penurunan dibandingkan pada program CSR tahun sebelumnya.

Berikut ini tabel biaya CSR yang telah dikeluarkan oleh PT. Centex Tbk.

### Cost of Activity

Cost of CSR activities in the previous 2017 was Rp.60.370.000,- (sixty million three hundred seventy thousand rupiah). This cost was decreased compared to CSR last year.

This is table of expenses CSR by PT. Centex Tbk.

Dalam Rupiah | (In Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2017
Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Manpower, Occupational Health and Safety;	9.800.000	7.313.150
Lingkungan Hidup / Environment	2.400.000	1.790.950
Sosial dan Masyarakat / Social and Community	63.800.000	47.609.900
Tanggung jawab Produk / Responsibility of Product	4.900.000	3.656.000
	80.900.000	60.370.000

### Tanggung jawab Sosial bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja

Perseroan memahami bahwa lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat adalah sesuatu yang krusial bagi karyawan dan kondusif untuk pertumbuhan produktivitas perusahaan. Oleh karena itu Perseroan berupaya memenuhi tanggung jawab sosial dibidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) dalam lingkungan Perusahaan. Perseroan juga berupaya untuk meniadakan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan yang ditimbulkan oleh kegiatan industri.

Perseroan memperhatikan keselamatan dan kenyamanan tenaga kerja dengan aksi yang nyata. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, para karyawan melibatkan perangkat keras dalam jumlah masif dan berisiko, yakni mesin-mesin produksi bertegangan listrik yang sudah dilengkapi dengan ground pada kabel-kabel penghubungnya. Peringatan mengenai tata cara penggunaan mesin dan himbuan secara tertulis telah di tempel pada setiap mesin untuk mengingatkan karyawan akan potensi bahaya ketika mesin sedang beroperasi. Untuk memastikan karyawan terhindar dari risiko musibah kebakaran kecil, alat pemadam kebakaran seperti hydrant disediakan disetiap departemen produksi dan departemen lainnya. Penggunaan pengaman seperti helm, sepatu, alat pelindung telinga dan kacamata diwajibkan juga. Perseroan telah mempersiapkan perangkat pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan kerja ringan sehingga dapat segera ditangani.

Pada akhirnya, dapat disimpulkan bahwa PT. Centex Tbk tidak saja memastikan keselamatan dan kenyamanan seluruh karyawan, namun juga telah sepenuh hati melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa sebuah kehidupan yang berkualitas dan berkelanjutan tidak hanya mementingkan sisi ekonomi dan sosial saja, namun juga memastikan kelestarian lingkungan hidup terjaga dengan baik. Dalam rangka merealisasikan konsep Green procurement, perseroan mengaktifkan kegiatan CSR yang bermanfaat dalam

### Social Responsibility on manpower, Occupational health and Safety

The Company understand that safe, comfortable, and healthy working environment is crucial for employees, as well as favorable for growth of productivity. Therefore, the company strives to fulfill social responsibility in manpower, occupational health and safety (OHS) in the company's environment. The company also strives to eliminate environmental pollution and health problems caused by industrial activity.

The company pays attention to safety and comfort of employees with concrete actions. In running the company's operations, employees utilize hardware in a massive number and its quite risk, the hardware includes industrial tools which consist of electric production machines equipped with ground on the connecting cables. Caution on procedure for the use of machine and written appeals have been attached to every machine to warn employees for danger potential when the machine is operated. To ensure that the employees are avoided from small fire risk, fire extinguisher such as hydrant are provided in every department production and other departemen. Safety uses such as helmets, shoes, earplug and goggles are required as well. The company also has prepared first-aid kit for handling minor accident quickly.

In the end, it can be concluded that PT. Centex Tbk does not only ensure safety and convenience of employees, but also wholeheartedly implements social responsibility in Manpower, Occupational Health and Safety (OHS).

### Social Responsibility on Environment

The company is aware that a quality and sustainable life must not only focus on fulfilling economic and social interests, but also ensuring a well preserved environment. To completely realize green procurement concept, The company carries

jangka panjang seiring pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan.

Untuk mengimplementasikan konsep aktivitas CSR bidang lingkungan hidup, Perseroan menjadikan ISO 14000:2004 dan Green Industry level 5 sebagai acuan standar.

Realisasi CSR Lingkungan Hidup Perseroan sebagai berikut:

1. Pengolahan limbah produksi yang terkontrol dengan baik yakni IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah).
2. Kegiatan penghijauan disekitar pabrik, dengan penanaman pohon;
3. Membangun sumur resapan;

### **Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat**

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan tanggung jawab sosial bidang pengembangan masyarakat. Realisasi CSRnya adalah sebagai berikut :

1. Penyerahan sebidang lahan tanah pabrik yang tidak terpakai yang berukuran sekitar 14.398 meter persegi ke Pemerintah Daerah Kota Jakarta Timur untuk digunakan sebagai ruang publik, pembangunan jalan, area hijau umum, normalisasi kanal sungai yang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2017. Penyerahan tersebut dilakukan secara formal oleh Presiden Direktur PT. Centex Tbk kepada Walikota Jakarta Timur.
2. Bantuan untuk kegiatan hari-hari besar, diantaranya Hari Kemerdekaan RI, Idul Fitri, Idul Adha, Natal dan lain-lain;
3. Bantuan untuk penduduk disekitar pabrik;
4. Beasiswa untuk tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Umum;
5. Penyediaan fasilitas ATM Mandiri;
6. Kegiatan aksi donor darah yang secara rutin dilakukan oleh Perseroan dilingkungan pabrik dan diikuti oleh karyawan yang secara sukarela menjadi pendonor;
7. Mengutamakan menerima penduduk terampil yang bertempat tinggal disekitar pabrik sebagai karyawan;

Sebagai anggota dari Toray Grup di Indonesia, Perseroan berpartisipasi dalam ITSF (Indonesia Toray Science Foundation), yang didirikan pada tahun 1993 dan memberikan kontribusi dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dasar dan teknologi di Indonesia setiap tahunnya.

Perseroan juga berpartisipasi dalam JITF (Judo Indonesia Toray Foundation) yang didirikan pada tahun 2000 oleh Toray Group dan memberikan kontribusi dalam pengembangan Judo di Indonesia.

### **Tanggung Jawab Produk**

Sebagai pelaku industri tekstil yang merambah ke pasar ekspor dan lokal, PT. Centex memiliki tanggung jawab yang besar untuk memenuhi harapan seluruh pelanggan, meskipun produk-produk perseroan telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008) dari SGS mengenai kualitas produksi dan Standar Produk Aman (Oeko-Tex) dari TESTEX, Zurich.

out CSR activities which have long-term benefit in line with continuous business growth.

For the implementing the concept of CSR activity, on environment, The company refer ISO 14000:2004 and Green Industry level 5 as reference standard.

Realization CSR on Environment of the Company as follows :

1. Waste processing system, IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah / Waste Processing Installation).
2. The environment such as tree planting at almost all areas surrounding;
3. Build the factory absorption well;

### **Social Responsibility in Social Community Development**

The company has a strong commitment to implement corporate social responsibility in social community. The realization that CSR as follows:

1. Provided a tract of land of its factory measuring approximately 14,398 square meters to the Government City of East Jakarta to used as public space, road constructions, public green areas, river channel normalizations or other public usage which be held on 29 December 2017. The formally was provided by President Director of PT. Centex Tbk to the Mayor East Jakarta.
2. Donation for activities held during public holidays, such as, the Indonesian Independence Day, Idul Fitri, Idul Adha, Christmas, etc;
3. Donation to people who live around factory;
4. Scholarship to Elementary School until Senior High School;
5. Provide the ATM facility;
6. Activity blood donor program which is carried out routinely around the industrial until with the Company's voluntary employees as participants;
7. Prioritizing the recruitment qualified persons who live around factory as employees;

As a member of the Toray Group in Indonesia, the Company participates in the ITSF (Indonesia Toray Science Foundation), which was established in 1993 and contributes to the research and development of basic science and technology in Indonesia every year.

The Company also participates in JITF (Judo Indonesia Toray Foundation), which was established in 2000 by the Toray Group, and contributes to the development of Judo in Indonesia.

### **Responsibility of Product**

As the player textile industry by expanding to export market and local, PT. Centex Tbk bears bigger responsibility to fulfill the expectations of customer, even though company products have been certified Quality Management System (ISO 9001:2008) from SGS about production quality and Safety Product Standard (Oeko-Tex) from TESTEX, Zurich.

Sebagai realisasi tanggung jawab produk untuk pelanggan, Perseroan secara internal menanamkan sejumlah prinsip yang harus dipenuhi oleh karyawan: Para karyawan diwajibkan memahami bahwa PT. Centex Tbk adalah perusahaan tekstil terpadu yang menghasilkan produk yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan bagian penjualan dan produksi untuk menghasilkan produk sesuai keinginan pelanggan.
2. Mengembangkan produk untuk meningkatkan jenis produk untuk mencapai pesanan yang stabil sepanjang tahun.
3. Mampu menghasilkan hasil akhir yang ditawarkan oleh pesaing dengan nilai yang lebih baik.
4. Item yang mempunyai nilai tambah untuk mempertimbangkan keduanya yakni serat dan bahan kimia yang berarti.
5. Target untuk mengganti kapas sebanyak mungkin dengan menggunakan polyester.
6. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tim R & D melalui pelatihan.

As a realization responsibility of product for the customers, the company internally enforces key principles within the Company's environment to be fully observed by employees. Employees are required to understand that PT. Centex Tbk is and integrated textile company which manufactures product that:

1. Work with sales and production to realize merchandise required by customers.
2. Develop merchandises to improve product mix for stable orders throughout the year.
3. Be able to deliver functional finishes offered by competitors at better value.
4. Value added items to consider both fibre and chemical means.
5. Target to replace cotton as much as possible using polyester.
6. Upgrading skills and knowledge of R&D team through training.

**PENGOLAHAN LIMBAH | WASTE WATER TREATMENT**





**KEGIATAN  
ACTIVITIES**

